

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

#### 4.1. Geografis dan Topografis

Kepenuhan hulu merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kepenuhan hulu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau, Indonesia. Terletak  $01^{\circ}01'34''$ LU dan  $100^{\circ}28'07''$ BT dengan ketinggian wilayah 49 km di atas permukaan laut. Berdasarkan bentang wilayah Desa Kepenuhan Hulu berbatasan sebelah utara dengan Desa Kepyang, sebelah selatan dengan Kecamatan Kunto Darussalam, sebelah barat berbatasan dengan Desa Rambah Hilir Timur, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Pekan Tebih.

Desa Kepenuhan Hulu terbagi atas 4 Dusun yaitu Dusun I yang terdiri dari 4 RW dan 9 RT, Dusun II terdiri dari 2 RW dan 4 RT, Dusun III terdiri dari 2 RW dan 3 RT, dan Dusun IV terdiri dari 2 RW dan 3 RT dengan pusat pemerintahan di Dusun I Harapan. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat adalah 1 Km/10 Menit. Jarak ke ibu kota Kabupaten 32 Km/50 Menit.

Adapun luas wilayah Desa Kepenuhan Hulu dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

Tabel 4.1. Luas wilayah Desa Kepenuhan Hulu

Jenis Wilayah	Luas lahan (Ha)
Pemukiman	300
Pertanian/Perkebunan	1155
Kebun kas Desa	2
Perkantoran	1
Sekolah	3
Jalan	15
Lapangan Bola Kaki dan Bola Volly	5
Pustu	1
Koperasi Unit Desa	-
Lahan persiapan sarana lainnya	-
Total	1482

Sumber : Kantor Desa Kepenuhan Hulu (2021)

#### 4.2. Administrasi Kependudukan

Desa Kepenuhan Hulu memiliki 4.554 jiwa dengan total kepala keluarga 1.437 (KK) kepala keluarga. Jumlah penduduk di Desa Kepenuhan Hulu menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Kepenuhan Hulu berdasarkan Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Laki-laki	2.245	49
Perempuan	2.380	51
Jumlah		4.625

Sumber : Kantor Desa Kepenuhan Hulu (2021)

Berdasarkan Tabek 4.2, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021 jumlah penduduk di Desa Kepenuhan Hulu sebanyak 4.625 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2.245 jiwa dan perempuan sebanyak 2.380 jiwa.

#### 4.2.1. Penduduk Menurut Jenis Pendidikan

Tingkat pendidikan di Desa Kepenuhan Hulu beragam mulai dari lulusan S1, S2, S3, SLTA, SLTP, SD, dan PAUD/TK. Penjelasaannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3. Penduduk Menurut Jenis Pendidikan di Desa Kepenuhan Hulu Tahun 2022

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (Jiwa)
Paud/TK	84
SD	567
MI	-
SLTP Sederajat	366
SLTA Sederajat	235
Diploma/S1, S2, S3	72
Putus Sekolah	53
Total	1377

Sumber : Kantor Desa Kepenuhan Hulu (2021)

Berdasarkan Tabel 4.3, menjelaskan bahwa tingkat pendidikan di Desa Kepenuhan Hulu yang paling banyak adalah tingkat pendidikan SD yaitu sebanyak 567 orang/jiwa, dan tingkat pendidikan yang paling sedikit adalah putus sekolah sebanyak 53 orang/jiwa.

#### 4.2.2. Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan

Mata pencaharian penduduk di Desa Kepenuhan Hulu bermacam-macam jenisnya yaitu Petani, Pedagang, PNS, Guru, Polri, Bidan, Supir, dan lain sebagainya. Lebih jelas, mata pencaharian penduduk di Desa Kepenuhan Hulu dapat dilihat pada Tabel 1.5, BAB I, bagian 1.1. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah pekerjaan penduduk yang terbesar adalah sebagai petani yaitu sebesar 691 orang, dan diikuti oleh Buruh sebanyak 67 orang, pedagang sebanyak 27 orang, Guru dengan jumlah 22 orang, supir dengan jumlah 21 orang,

tukang dengan jumlah 10 orang, PNS dan Karyawan Swasta dengan jumlah 7 orang.

#### 4.2.3. Keadaan Perekonomian

Perekonomian di Desa Kepenuhan Hulu yang paling utama ditunjang dari sektor Pertanian. Jumlah usaha/industri di Desa Kepenuhan Hulu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4. Jumlah usaha/industry di Desa Kepenuhan Hulu

Dusun	Industri Menjahit	Warung/Kedai Makanan, Minuman	Toko/Warung Kelontong	Industri dari Kayu
Dusun I	2	3	7	1
Dusun II	-	-	2	-
Dusun III	1	-	1	-
Dusun IV	1	1	3	-
Jumlah	4	4	13	1

Sumber : Kantor Desa Kepenuhan Hulu (2021)

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat dilihat bahwa terdapat 13 toko/warung kelontong, 4 penjahit, 4 kedai makanan dan minuman, dan 1 industri kayu.

#### 4.2.4. Sarana dan Prasarana Daerah di Desa Kepenuhan Hulu

Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat. Semakin baik sarana dan prasarana akan mempercepat laju pembangunan, terkhusus sarana pendidikan yang secara tidak langsung juga berpengaruh besar terhadap peningkatan kualitas sumberdaya manusia di suatu daerah.

Sarana dan prasarana di Desa Kepenuhan Hulu dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana Daerah di Desa Kepenuhan Hulu

Wilayah Dusun	PAUD	TK	SD	PDTA	MI	Puskesmas	Lapangan bola kaki, badminton, volley	Pasar
Dusun I	1	1	2	1				1
Dusun II								
Dusun III	1		1	1				
Dusun IV	1		1	1				
Jumlah (unit)	3	1	4	3	0	0	1	1

Sumber : Kantor Desa Kepenuhan Hulu (2021)

Berdasarkan Tabel 4.5, dapat kita lihat bahwa sarana dan prasarana di Desa Kepenuhan Hulu masih belum lengkap. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya Madrasah Islam, tidak adanya sarana kesehatan dan Rumah sakit sehingga masyarakat yang mengalami sakit yang cukup serius harus dirujuk ke Rumah Sakit yang berada di Kecamatan maupun Kabupaten Kota.

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah keluarga yang berusaha tani padi ladang. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi umur, pendidikan, pengalaman sebagai petani ladang, jumlah tanggungan keluarga, pekerjaan suami responden, dan kepemilikan lahan serta luas lahan.

##### 5.1.1. Umur Responden

Kategori penduduk berdasarkan rentang usia responden petani padi ladang di Desa Kepenuhan Hulu adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1. Kategori Penduduk Berdasarkan Rentang Usia

Usia (Tahun)	Frekuensi (orang)	Persentasi (%)
0-14	0	0
15-65	30	100
> 65	0	0
<b>Jumlah</b>	30	100

*Sumber : Data Primer (2022)*

Berdasarkan keterangan hasil penelitian Tabel 5.1, menunjukkan bahwa dari 30 orang responden, semuanya termasuk pada kategori usia produktif yang memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan produksi dalam usahatani padi ladang yaitu pada rentang usia 15-65 tahun. Usia produktif adalah usia dimana seseorang mampu memproduksi, batas usia produktif adalah antara 15-65 tahun (Tjiptoherijanto, 2001).

##### 5.1.2. Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan terakhir responden petani padi ladang di Desa Kepenuhan Hulu dapat dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah(Jiwa)	Persentasi (%)
SD	15	50
SMP	11	37
SLTA/SMA	3	10
Sarjana	0	0
Tidak Sekolah	1	3
<b>Jumlah</b>	30	100

*Sumber : Data Primer (2022)*

Berdasarkan Tabel 5.2, diketahui bahwa tingkat pendidikan responden yang terbesar adalah SD (50%) dan yang paling rendah adalah Tidak Sekolah (3%). Tingkat pendidikan dan pengetahuan adalah faktor penting terhadap kemampuan responden dalam mengelola usahatani. Responden yang mempunyai tingkat pendidikannya lebih tinggi diharapkan lebih cepat dan tepat serta dinamis dalam mengambil suatu keputusan mengenai usahatani daripada responden yang mempunyai tingkat pendidikannya rendah.

### 5.1.3. Pengalaman Sebagai Petani padi Ladang

Lama waktu pengalaman responden dalam berusahatani padi ladang di Desa Kepenuhan Hulu adalah sebagai berikut :

Tabel 5.3. Lama Waktu Responden dalam Usahatani Padi Ladang

Lama Waktu Berusahatani (tahun)	Frekuensi (Jiwa)	Persentase (%)
1-4	5	17
5-8	10	33
9-12	7	23
13-16	2	7
17-20	3	10
21-24	0	0
25-28	0	0
29-32	0	0
33-36	1	3
37-40	1	3
41-44	0	0
45-48	1	3
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 5.3, pengalaman responden dalam berusahatani padi ladang terbesar adalah pada rentang 5-8 tahun yaitu sebanyak 10 responden (33%). Rata-rata pengalaman responden dalam berusahatani padi ladang adalah 12 tahun. Berdasarkan pendapat Milfitra (2016), pengalaman bertani merupakan modal dalam upaya mengembangkan usahatani, pengalaman bertani berperan dalam proses aktivitas usahatani. Semakin lama seorang petani melakukan aktivitas usahatani maka akan semakin berpengalaman, hal ini terjadi karena proses usahatani merupakan proses yang memerlukan pembelajaran sehingga pengalaman bertani berperan dalam peningkatan produksi pertanian. Pengalaman budidaya padi ladang responden sudah tergolong lama yaitu di atas 5-8 tahun.

#### 5.1.4. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga wanita petani padi ladang di Desa Kepenuhan Hulu dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Padi Ladang

<b>Jumlah Tanggungan (Jiwa)</b>	<b>Frekuensi (Jiwa)</b>	<b>Persentasi (%)</b>
0	3	10
1-3	20	67
4-5	7	23
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 5.4, jumlah tanggungan keluarga responden yang terbesar terdapat pada rentang 1-3 orang/jiwa sebanyak 20 orang responden (67%) dan yang memiliki tanggungan paling rendah (0) sebanyak 3 orang (10%).

Jumlah tanggungan responden yang besar akan mempengaruhi tingginya biaya hidup yang dikeluarkan. Tanggungan keluarga yang termasuk kedalam usia produktif, jika dimanfaatkan secara optimal akan menjadi sumber tenaga kerja untuk membantu aktivitas usahatani keluarga. Semakin banyak tenaga kerja yang digunakan, maka semakin cepat usahatani selesai digarap dan dapat menekan biaya produksi terutama biaya tenaga kerja dari luar keluarga.

#### 5.1.5. Matapencaharian Keluarga Responden

Matapencaharian responden petani padi ladang di Desa Kepenuhan Hulu adalah sebagai berikut :

Tabel 5.5. Mata Pencaharian Responden Usahatani Padi Ladang

<b>Matapencaharian</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>Persentasi (%)</b>
Petani	28	93,4
Guru	1	3,3
Karyawan Swasta	1	3,3
PNS	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan keterangan dari Tabel 5.5, dapat dilihat bahwa sebagian besar matapencaharian keluarga responden adalah bekerja sebagai petani yaitu sebanyak 28 orang (93,4%) dan selebihnya bermatapencaharian sebagai guru dan karyawan swasta. Berdasarkan hasil wawancara dengan petani responden, usahatani padi ladang merupakan matapencaharian sampingan. Sedangkan

mata pencaharian utama responden adalah petani karet, petani sawit, dan buruh tani.

### 5.1.6. Kepemilikan Lahan

Status kepemilikan lahan yang digunakan untuk usahatani padi ladang dapat dilihat pada Tabel 5.6.

Tabel 5.6. Status Kepemilikan Lahan Usahatani Padi Ladang

Status Kepemilikan Lahan	Jumlah (org)	Persentase (%)
Pribadi	13	43
Meminjam (sewa/pajak)	0	0
Meminjam (tanpa sewa/pajak)	17	57
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan keterangan dari Tabel 5.6, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lahan pertanian yang dipergunakan oleh responden sebagai lahan usahatani padi ladang adalah meminjam (tanpa biaya sewa) sebanyak 17 responden (57%) dilahan milik orang lain. Sebelumnya sudah ada perjanjian tertentu antara petani padi ladang dengan pemilik lahan. Adapun bentuk perjanjian yang dilakukan biasanya seperti, petani padi ladang meminjam lahan si pemilik dengan syarat petani harus menjaga, merawat dan membersihkan lahan pemilik selama masa tertentu dalam usahatani padi ladang.

Petani tidak perlu mengeluarkan biaya (sewa/pajak) kepada pemilik lahan selama berusahatani padi ladang, karena si pemilik merasa sudah cukup diuntungkan dengan adanya kegiatan pertanian tersebut. Selain terawat oleh si petani lahan/tanah miliknya juga akan bertambah subur serta terjaga dari serangan hama dan penyakit. Berikut data luas lahan pertanian yang digunakan responden dalam usahatani padi ladang :

Tabel 5.7. Luas Lahan Pertanian Usahatani Padi Ladang

Luas lahan (Ha)	Frekuensi (Jiwa)	Persentase (%)
0.5	11	37
0.8	1	3
1	18	60
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan keterangan Tabel 5.7, dapat disimpulkan bahwa rata-rata luas lahan yang digunakan petani dalam usahatani padi ladang adalah sebanyak 1 Ha (60%). Sajogyo Dalam Mandang et al. (2020) mengelompokkan petani ke



dalam tiga kategori diantaranya petani skala kecil dengan luas lahan usahatani <0,5 ha, skala menengah dengan luas lahan usahatani 0,5-1,0 ha, dan skala luas dengan luas lahan usahatani >1,0 ha. Berdasarkan ketengan tersebut, petani responden Desa Kepenuhan Hulu tergolong pada kategori skala menengah dengan rata-rata luas lahan 1,0 ha.

## 5.2. Budidaya Tanaman Padi Ladang

### 1. Benih

Jenis/varietas benih yang digunakan petani dalam kegiatan usahatani padi ladang di Desa Kepenuhan Hulu dapat dilihat pada Tabel 5.8.

Tabel 5.8. Jenis/Varietas Benih yang Digunakan dalam Usahatani Padi Ladang Per Hektar (Ha)

Jenis Benih	Harga (Rp/kg)	Luas lahan (ha)	Jumlah Benih (kg)	Volume (kg/ha)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Seperak	6.667	0,63	27,63	48,25	4	13
Sungkai	6.667	0,85	32	39,8	10	33
Popotali	13.333	0,83	33,75	39,38	4	13
Tangun	6.667	1	28	60	1	3
Seperak dan Sungkai	6.667	0,9	35	39	10	33
Seperak, Sungkai, Tangun	6.667	0,5	15	30	1	3
<b>Total</b>					<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan keterangan dari Tabel 5.8, dapat disimpulkan bahwa 33% petani menggunakan satu jenis benih padi yaitu Sungkai dan 33% petani padi ladang di Desa Kepenuhan Hulu lebih banyak menggunakan dua jenis benih yaitu Seperak dan Sungkai. Selebihnya hanya 13% yang menggunakan benih jenis Popotali dan 3% benih jenis Tangun. Petani lebih banyak menggunakan benih jenis Seperak dan Sungkai, karena selain harganya lebih terjangkau yaitu sekitar Rp. 6.667/kg, benih ini juga mudah di peroleh dan lebih banyak dikonsumsi oleh masyarakat khususnya petani padi ladang di Desa Kepenuhan Hulu. Sementara padi jenis lainnya tergolong sulit di peroleh dan harganya cukup tinggi salah satunya adalah padi jenis Popotali yang harganya berkisar Rp. 13.333/kg.

## 2. Persiapan lahan

Penentuan waktu yang paling tepat untuk mengolah tanah dilakukan petani berdasarkan pengalaman dari masa tanam sebelumnya. Berdasarkan pengalaman tersebut jika petani memperkirakan bahwa musim hujan akan mulai berlangsung secara merata pada bulan tertentu, maka sekitar dua minggu hingga satu bulan sebelum bulan tersebut merupakan saat yang paling tepat untuk melakukan pengolahan lahan. Jenis lahan yang digunakan responden petani padi ladang terdiri dari dua jenis yaitu sebagai berikut:

### 1) Lahan perkebunan kelapa sawit

Persiapan lahan dilakukan responden pada lahan perkebunan kelapa sawit di Desa Kepenuhan Hulu dengan cara mengandalkan tenaga kerja dalam keluarga maupun dari luar keluarga. Umur kelapa sawit pada lahan tersebut rata-rata berumur 12-15 bulan. Kondisi lahan kelapa sawit tidak terlalu banyak semak karena pemilik lahan atau lahan petani itu sendiri melakukan pemeliharaan sawit agar tanaman kelapa sawit dapat tumbuh dengan baik. Sehingga petani melakukan persiapan lahan dengan cara membersihkan semak dengan menggunakan alat sederhana berupa parang, arit atau sabit dan sebagian petani memilih dengan menggunakan pestisida. Semak yang sudah dibersihkan akan dikumpulkan di tempat yang agak jauh dari kelapa sawit dengan tujuan agar saat dilakukan pembakaran, kelapa sawit bisa aman dari jangkauan pembakaran tersebut. Petani akan berhenti menanam padi ladang pada lahan tersebut setelah 3 kali panen padi atau 3 tahun.

### 2) Lahan kosong

Lahan kosong yang dimaksud pada penelitian ini adalah lahan yang sudah biasa digunakan untuk usahatani padi ladang akan tetapi sudah ditinggalkan dalam periode 6 bulan sampai 1 tahun. Persiapan lahan dimulai dengan pembersihan lahan dari semak belukar dan batang kayu kecil dengan menggunakan alat sederhana berupa arit/sabit dan parang dengan cara mengandalkan tenaga kerja dalam keluarga maupun dari luar keluarga. Ada juga sebagian dari responden yang menggunakan mesin rumput dalam pembersihan lahan. Pembersihan lahan juga dilakukan dengan dibantu menggunakan pestisida untuk membersihkan gulma dan menekan pertumbuhan gulma. Pembersihan lahan akan menghasilkan

rumpun dan kayu mati. Dalam hal ini, responden rata-rata membakar rumput dan kayu mati tersebut agar proses penanaman dapat dengan mudah dilakukan.

### 3. Penanaman

Teknik budidaya padi ladang/padi gogo di desa Kepenuhan Hulu menggunakan tanam sistem Tugal. Pada cara tanam ini lahan yang sudah siap dibuat lubang-lubang tanam sekitar 3-5 cm menggunakan tugal dengan jarak tanam umumnya 20x20 cm. Setelah lubang bekas tugal terbentuk kemudian 2-3 butir benih dimasukkan ke dalam setiap lubang tanam dan selanjutnya ditutup kembali dengan tanah. kegiatan penanaman padi ladang biasanya dilakukan secara bergotong-royong dan benih langsung ditanam tanpa ada perlakuan pada benih Suryani (2019). Pada saat penanaman dengan sistem gotong royong, tenaga kerja yang digunakan berasal dari dalam keluarga dan luar keluarga. Tenaga kerja luar keluarga biasanya memiliki lahan berdampingan dengan lahan petani yang melakukan penanaman saat itu atau memang sengaja di undang untuk membantu dalam proses penanaman dan setelah itu akan dilakukan secara bergantian. Jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam penanaman rata-rata sekitar 12-18 orang dengan tenaga kerja laki-laki yang bertugas menugal sebanyak 4-6 orang dan perempuan yang bertugas menyemai sebanyak 8-12 orang. Penanaman dilakukan dari pagi hingga siang hari atau pada rentang jam 7 sampai dengan jam 2 siang.

### 4. Pemupukan

Pemupukan sangat perlu dilakukan untuk memperoleh hasil gabah yang maksimal terutama di lahan kering yang memiliki karakteristik marjinal. Pertanaman padi ladang yang ideal yaitu yang mampu menghasilkan padi dalam bentuk gabah kering sebanyak 5 ton per hektar menyerap unsur hara dari dalam tanah antara lain sebanyak 40 kilogram N yang setara dengan 90 kilogram pupuk Urea, 10 kilogram P yang setara dengan 50 kilogram pupuk TSP, dan 75 kilogram K yang setara dengan 180 kilogram pupuk KCl per hektar per musim tanam, dan agar lahan tetap subur dan hasil gabah tetap tinggi maka jerami juga harus dikembalikan ke lahan dan tanaman harus dipupuk (Purba, 2005).

Pemupukan pertama dilakukan dengan menggunakan pupuk Urea dan TSP umumnya diberikan dengan cara disebar ke dalam lahan secara merata setelah penanaman benih, dan sebagian petani memberikan pupuk Urea dan TSP

dalam bentuk campuran dengan cara mencampurkan pupuk dengan benih padi pada saat penanaman. Sementara untuk meningkatkan efisiensi pemupukan pupuk nitrogen harus diberikan secara terpisah (Purba, 2005).

Responden di Desa Kepenuhan Hulu sangat sedikit melakukan pemupukan. Hal ini dikarenakan harga pupuk yang sangat tinggi bagi petani menyebabkan penggunaan pupuk yang tidak optimal karena tidak sesuai dengan dosis pupuk ideal. Bahkan sebagian petani tidak menggunakan pupuk sama sekali hanya mengandalkan pupuk alam dari pembersihan rumput atau gulma yang terurai menjadi kompos. Pemupukan yang dilakukan oleh responden dengan menggunakan bahan kimia berupa pupuk TSP. Jumlah atau dosis yang digunakan tidak menentu tergantung pada kemampuan ekonomi petani. Rata-rata responden menggunakan pupuk TSP dan NPK dengan dosis dibawah anjuran yaitu TSP kurang dari 50 kilogram per musim tanam dan NPK dengan dosis 8 kg per musim tanam.

#### 5. Pengendalian HPT(Hama Penyakit Tanaman)

Proses pengendalian HPT dilakukan petani dimulai dengan membersihkan rumput yang sudah tumbuh. Alat yang digunakan pada proses pemeliharaan lahan yaitu parang untuk membersihkan rumput yang sudah tinggi dan parang layang untuk rumput yang masih rendah. Petani juga menggunakan *Sprayer* untuk membasmi hama padi dan rumput dilakukan satu kali pada proses pemeliharaan. Petani melakukan penyemprotan hama dan rumput karena lahan yang luas dan membutuhkan waktu yang lama apabila hanya menggunakan parang dan arit/sabit. Rumput yang susah dibersihkan juga menjadi alasan petani menggunakan *Sprayer*, sehingga dengan penggunaan dua jenis alat tersebut akan mempercepat proses pemeliharaan. Pembersihan lahan terdiri dari dua tahap yaitu tahap pertama dilakukan sebelum penanaman dan tahap kedua sesudah penanaman. Pembersihan lahan sebelum penanaman dilakukan pada saat persiapan lahan. Pembersihan lahan setelah penanaman rata-rata dilakukan responden 2 bulan dan 4 bulan setelah penanaman. Kegiatan pembersihan lahan dilakukan selama 7 hari, tetapi petani tidak setiap hari melakukan hal tersebut, mereka menunggu rumput atau gulma telah panjang atau semak barulah dibersihkan kembali.

Pada saat penjagaan lahan dari hama babi hutan, burung, tikus, dan monyet petani memasang jerat dengan memakai umpan ubi atau buah sawit, jerat dipasang dipinggir ladang yang sering didatangi oleh babi. Menjaga hama burung dilakukan dengan memasang alat tradisional pengusir burung yang biasa dibuat oleh petani yaitu dengan tali rapih dan kaleng susu yang diisi dengan kerikil dilubangi bagian tengah lalu masukkan tali tersebut. Tali tersebut diikat di pondok dan di lahan ladang, tali yang digunakan dengan panjang kurang lebih 100 meter, alat ini dipasang dari diseluruh lahan padi ladang. Cara menggunakan alat ini yaitu dengan menggoyangkan tali dan akan terdengar kaleng yang berbunyi dengan berisik untuk mengusir burung akan menjauh. Alat ini juga dapat mengusir hama tikus dengan mendengar suara kaleng tersebut, tikus akan menjauh, selain itu petani juga memasang jerat untuk membasmi tikus. Untuk mengusir hama monyet, petani menggunakan suara yaitu dengan berteriak lalu monyet akan menjauh, selain itu petani juga menggunakan senjata angin untuk membasmi monyet.

#### 6. Panen dan pasca panen

Proses pemanenan dilakukan dengan menggunakan alat-alat yang masih tradisional seperti arit/sabit, ani-ani. Pemanenan rata-rata dilakukan dengan cara bergotong-royong antara sesama petani padi ladang dan sedikit diantara petani yang melakukan panen dengan sistem upah. Proses pengeringan padi dilakukan pada media tikar atau plastik terpal di halaman rumah masing-masing petani. Padi yang sudah kering dan siap untuk digiling dibawa ke tempat penggilingan padi dan diolah hingga dalam bentuk beras dengan biaya pengolahan sebesar 100 kilogram beras untuk setiap satu ton beras yang telah diolah dengan menyesuaikan harga beras pada saat itu atau dalam bentuk uang tunai.

Hasil panen padi ladang digunakan untuk kebutuhan makanan pokok dan sebagian disimpan di rumah petani sendiri untuk nantinya digunakan sebagai benih di musim tanam berikutnya jika tidak memiliki uang tunai untuk membeli benih dari kios atau toko dengan resiko kualitas yang jelas lebih rendah. Sebagian padi yang disimpan juga digunakan untuk tujuan berjaga-jaga atau untuk mengantisipasi kebutuhan mendesak rumah tangga sehari-hari seperti biaya pendidikan anak, biaya pengobatan dan kebutuhan-kebutuhan lainnya.

Kegiatan pasca panen adalah kegiatan usahatani yang dilakukan setelah proses pemanenan dengan melakukan berbagai kegiatan seperti, perontokan, pengeringan maupun penyimpanan. Kegiatan pengeringan dilakukan untuk mengurangi kadar air yang ada pada gabah sampai gabah benar-benar kering dan siap untuk digiling menjadi beras. Tahap pengeringan dilakukan sebanyak 2 kali. Pengeringan pertama dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi kadar air agar gabah tidak rusak pada saat disimpan dan pengeringan yang kedua dijemur sampai kering dan siap untuk digiling. Responden di Desa Kepenuhan Hulu pada tahapan kegiatan penjemuran padi dilakukan di halaman rumah sendiri.

Penyimpanan dilakukan dengan tujuan agar gabah tetap terjaga dan terhindar dari kerusakan, baik kerusakan oleh hama maupun oleh cuaca sehingga padi akan tahan untuk jangka waktu yang relatif lama. Kerusakan padi yang disebabkan oleh hamaseperti padi dimakan oleh tikus, sedangkan kerusakan padi yang disebabkan oleh cuaca seperti padi terkena hujan. Kegiatan penyimpanan dilakukan dengan mengisi gabah ke dalam karung besar. Responden di Desa Kepenuhan Hulu untuk berat padi yang diisi ke dalam karung  $\pm$  50-80 kg/karung. Kemudian karung tersebut diikat atau dijahit rapat agar tidak ada kerusakan dan gabah disimpan di rumah tempat tinggal petani sendiri.

### **5.3. Curahan Tenaga Kerja Keluarga Usahatani Padi Ladang Di Desa Kepenuhan Hulu**

Berdasarkan hasil wawancara dengan keluarga petani padi ladang di Desa Kepenuhan Hulu terdapat 6 (enam) tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengelolaan usahatani padi ladang yang melibatkan peran anggota keluarga, diantaranya yaitu Penyiapan Benih, Persiapan Lahan, Penanaman, Pemupukan, Pengendalian HPT, Pemanenan dan Pasca Panen. Adapun besarnya curahan tenaga kerja keluarga suami, istri, dan anak pada kegiatan usahatani padi ladang dapat dilihat dari Tabel 5.9.

Tabel 5.9. Curahan Tenaga Kerja Suami, Istri, dan Anak Pada Kegiatan Usahatani Padi Ladang Per Hektar (Ha)

No	Uraian Kegiatan	Curahan Tenaga Kerja Keluarga Petani Padi Ladang (HOK)		
		Suami	Istri	Anak
1	Penyiapan Benih	0,08	1,4	0,02
2	Persiapan Lahan	7,5	7	0,16
3	Penanaman	3	3	0,36
4	Pemupukan	0	0,06	0
5	Pengendalian HPT	1,6	8	0,01
6	Pemanenan dan Pasca Panen	7	7	0,7
<b>Total</b>		<b>19,2</b>	<b>26,5</b>	<b>1</b>
<b>Rata-rata HOK</b>		<b>3,2</b>	<b>8</b>	<b>0,2</b>

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan hasil Tabel 5.9. dapat dilihat bahwa total curahan tenaga kerja masing-masing anggota keluarga perhektar dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Curahan tenaga kerja suami

Curahan tenaga kerja suami dalam kegiatan usahatani padi ladang Desa Kepenuhan Hulu adalah sebesar 19,2 HOK dengan rata-rata sebesar 3,2 HOK. Curahan tenaga kerja suami paling besar adalah pada kegiatan persiapan lahan yaitu sebanyak 7,5 HOK. Sedangkan curahan tenaga kerja suami paling kecil adalah pada kegiatan pemupukan yaitu sebanyak 0 HOK. hal ini disebabkan pada saat waktu kegiatan pemeliharaan, rata-rata suami responden memilih untuk bekerja sebagai buruh tani, bekerja di kebun sawit/karet dan bekerja selain usahatani padi ladang untuk menambah penghasilan keluarga. Sehingga pada kegiatan pemupukan dikerjakan oleh istri setelah selesai mengerjakan pekerjaan rumahtangga.

2. Curahan tenaga kerja istri

Curahan tenaga kerja istri dalam kegiatan usahatani padi ladang Desa Kepenuhan Hulu adalah sebesar 26,5 HOK dengan rata-rata sebesar 8 HOK. Curahan tenaga kerja istri paling besar adalah pada kegiatan pengendalian HPT yaitu sebanyak 8 HOK. Sedangkan curahan tenaga kerja istri paling kecil adalah pada kegiatan pemupukan yaitu sebanyak 0,06 HOK. Hal ini disebabkan keluarga responden rata-rata sangat sedikit melakukan kegiatan pemupukan dan mengandalkan ketersediaan unsur hara dari alam atau kompos yang terurai dari pembersihan gulma pada tanaman padi ladang.

### 3. Curahan tenaga kerja anak

Curahan tenaga kerja anak dalam kegiatan usahatani padi ladang Desa Kepenuhan Hulu adalah sebesar 1 HOK dengan rata-rata sebesar 0,2 HOK. Curahan tenaga kerja anak paling besar adalah pada kegiatan pemanenan dan pasca panen dengan jumlah sebanyak 0,7 HOK. Sedangkan curahan tenaga kerja anak paling kecil adalah pada kegiatan pemupukan yaitu sebanyak 0 HOK. Hal ini disebabkan keluarga responden rata-rata sangat sedikit melakukan kegiatan pemupukan dan anak tidak dilibat dalam kegiatan pemupukan tersebut agar bisa membantu suami dalam pekerjaan yang lain. Anak tidak dipaksa untuk melakukan kegiatan dalam usahatani padi ladang tapi anak dengan suka rela membantu keluarga. Berdasarkan hasil wawancara usia anak tergolong pada usia produktif yaitu di atas usia 15 tahun.

Jika dilihat dari perolehan curahan tenaga kerja tersebut terlihat jelas bahwa curahan tenaga kerja keluargapaling besar yang diberikan dalam usahatani padi ladang di Desa Kepenuhan Hulu adalah istri yaitu 26,5 HOK. Sedangkan pada urutan yang kedua adalah curahan tenaga kerja suami yaitu 19,2 HOK dan pada urutan yang paling kecil atau terakhir adalah curahan tenaga kerja anak yaitu 1 HOK. Hasil pada penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Prayogi (2018) yang menyatakan bahwa curahan tenaga kerja istri lebih kecil dari pada curahan tenaga kerja suami dalam usahatani padi. Hal disebabkan pada curahan tenaga kerjakegiatan usahatani padi ladang di daerah penelitian lebih didominasi oleh tenaga kerja istri/wanita dan sudah menjadi kebiasaan di daerah tersebut. Sementara itu, tenaga kerja suami dan anak lebih mendominasi pada pekerjaan selain usahatani padi ladang karena merupakan pekerjaan pokok serta dapat menambah pendapatan keluarga.



## 5.4. Analisis Usahatani Padi Ladang

### 5.4.1. Biaya Usahatani Padi Ladang

Biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku. Jenis biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan usahatani padi ladang di Desa Kepenuhan Hulu terdiri dari beberapa jenis biaya yaitu biaya implisit dan biaya eksplisit.

#### 1. Biaya Implisit

Biaya implisit merupakan biaya yang tidak dikeluarkan secara langsung atau yang tidak benar-benar dikeluarkan dalam kegiatan usahatani, namun perlu dimasukkan ke dalam perhitungan. Biaya implisit terdiri dari penyusutan biaya alat, benih, dan tenaga kerja dapat dilihat pada Tabel 5.10.

Tabel 5.10. Biaya Implisi tuntut Peralatan yang Digunakan Seluruh Responden Usahatani Padi Ladang Desa Kepenuhan Hulu Per Hektar (Ha).

No	Jenis	Jumlah Unit(Satuan)	Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan /Tahun (Rp)
1.	Biaya Alat					
a.	Arit/Sabit Mesin	2	74.000	74.000	5	14.800
b.	Babat Rumput	1	800.000	800.000	5	160.000
c.	Ani-ani	4	12.819	49.667	2	24.833
d.	Sprayer	1	490.833	490.833	5	98.167
e.	Parang	2	61.000	103.364	5	20.673
			Total Biaya Alat			478.473
2.	Benih	33	7778	256.341	-	256.341
3.	Tenaga Kerja Dalam Keluarga					
a.	Suami	1	1.536.000	1.536.000	-	1.536.000
b.	Istri	1	1.855.000	1.855.000	-	1.855.000
c.	Anak	1	70.000	70.000	-	70.000
			Rata-rata Total Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga			3.461.000
			Jumlah rata-rata penyusutan per tahun			4.195.814

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 5.10, dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata penyusutan biaya implisit per tahun yang dikeluarkan oleh responden petani padi ladang di Desa Kepenuhan Hulu yaitu sebesar Rp 4.195.814/Tahun. Biaya

implisit usahatani padi ladang responden meliputi biaya alat, benih dan tenaga kerja dalam keluarga.

## 2. Biaya Eksplisit

Biaya eksplisit adalah biaya yang terlihat secara fisik, misalnya berupa uang atau barang yang dikeluarkan secara langsung dalam kegiatan usahatani. Biaya eksplisit responden petani padi ladang Desa Kepenuhan Hulu dapat dilihat pada Tabel 5.11.

Tabel 5.11. Biaya Eksplisit yang Digunakan Seluruh Responden Petani Padi Ladang Desa Kepenuhan Hulu Per Hektar (Ha).

No	Jenis	Harga/satuan	Volume (Satuan)	Jumlah per Tahun (Rp)
1	Pestisida ( <i>Roundup</i> )	120.000	2,1	252.000
2	Pupuk			
a.	TSP	5.200	50	260.000
b.	NPK	20.000	8	160.000
	Rata-rata Total Biaya Pupuk			210.000
3	Tenaga Kerja Luar Keluarga	743.636	1	743.636
4	Bahan Bakar Minyak	13.000	10	130.000
5	Konsumsi Gotong Royong	206.667	1	206.667
Jumlah rata-rata per tahun				1.542.303

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 5.11, dapat dilihat bahwa nilai total biaya eksplisit yang dikeluarkan oleh petani padi ladang Desa Kepenuhan Hulu dalam satu tahun sebesar Rp1.542.303/Tahun yang terdiri dari berbagai barang yang menunjang kinerja dari usahatani padi ladang tersebut. Biaya eksplisit usahatani padi ladang responden meliputi biaya pestisida, pupuk, tenaga kerja luar keluarga, bahan bakar minyak, dan konsumsi gotong royong.

### 5.4.2. Penerimaan Usahatani Padi Ladang

Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual yang telah disepakati bersama antara penjual dan pembeli. Berdasarkan pendapat Soeharjo dan Patong dalam Christiani S. Timbulus (2015), mengemukakan bahwa penerimaan adalah hasil penjualan produksi didalam usahatani ataupun diluar usahatani. Penerimaan yang diperoleh produsen dapat berupa penerimaan tunai dan non tunai. Total penerimaan yang diperoleh oleh

responden petani padi ladang di Desa Kepenuhan Hulu dapat dilihat pada Tabel 5.12.

Tabel 5.12. Total Penerimaan yang Diperoleh Oleh Responden Petani Padi Ladang di Desa Kepenuhan Hulu/Tahun.

Rata-rata Produksi Padi Ladang Kg/Tahun	Rata-rata Luas lahan (Ha)	Rata-rata benih (Kg/Ha)	Harga/Kg	Rata-rata penerimaan responden per Tahun
608	1	33	7.778	4.693.472

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 5.12, dapat disimpulkan bahwa rata-rata total penerimaan yang diperoleh responden dalam menjalankan usahatani padi ladang di Desa Kepenuhan Hulu dalam kurun waktu setahun dengan rata-rata penggunaan benih 33 kg serta rata-rata luas lahan 1 ha adalah sebesar Rp 4.693.472/Tahun. Penerimaan usahatani padi ladang pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan nilai harga jual benih padi dikalikan dengan jumlah produksi yang dihasilkan oleh petani dalam waktu setahun.

Hasil produksi usahatani padi ladang sebagian ada dikonsumsi, dijadikan bibit, dan dijual. Petani padi ladang mengkonsumsi hasil produksi untuk memenuhi kebutuhan pokok akan beras. Sedangkan bibit digunakan untuk persiapan penanaman pada periode berikutnya. Sedangkan hasil panen yang dijual, digunakan untuk membantu ekonomi keluarga. Petani responden Desa Kepenuhan Hulu yang menjual hasil produksi usahatani padi ladang dapat dilihat pada Lampiran 11. Berdasarkan Lampiran 11, dapat disimpulkan bahwa jumlah petani responden yang menjual hasil produksi usahatani padi ladang dari 30 sampel adalah sebanyak 6 sampel. Hasil produksi gabah kering rata-rata responden adalah berjumlah 312 kg dan dijual dengan harga rata-rata Rp 7.778/kg. sehingga diperoleh rata-rata total penerimaan usahatani padi ladang yang menjual hasil panennya sebesar Rp 2.080.104.

### 5.4.3. Pendapatan Usahatani Padi Ladang

Pendapatan adalah suatu hasil yang diterima seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja yang berupa uang, maupun barang yang diterima atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Perhitungan untuk mengetahui besar pendapatan usahatani padi ladang adalah selisih antara nilai produksi dikurangi

dengan biaya yang betul-betul dikeluarkan oleh petani (Suratiyah, 2009). Total pendapatan yang diperoleh oleh responden petani padi ladang di Desa Kepenuhan Hulu dapat dilihat pada Tabel 5.13.

Tabel 5.13. Total Pendapatan yang Diperoleh Oleh Responden Petani Padi Ladang di Desa Kepenuhan Hulu Per Tahun

Uraian	Jumlah
Rata-rata Penerimaan (TR) per Tahun	Rp 4.693.472
Rata-rata Total Biaya Eksplisit (TEC) per Tahun	Rp 1.542.303 -
Pendapatan Responden/Tahun	Rp 3.151.169

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 5.13, dapat disimpulkan bahwa total pendapatan yang diperoleh responden dalam menjalankan usahatani padi ladang di Desa Kepenuhan Hulu dalam kurun waktu setahun adalah sebesar Rp 3.151.169/Tahun.

## 5.5. Pendapatan Perkebunan Kelapa Sawit

### 5.5.1. Biaya Perkebunan Kelapa Sawit

#### 1. Biaya Implisit

Biaya implisit merupakan biaya yang tidak dikeluarkan secara langsung atau yang tidak benar-benar dikeluarkan dalam kegiatan usahatani, namun perlu dimasukkan ke dalam perhitungan. Biaya implisit usahatani kelapa sawit di Desa Kepenuhan Hulu dapat dilihat pada Tabel 5.14.

Tabel 5.14. Biaya Implisit yang Digunakan Seluruh Responden Usahatani Kelapa Sawit Desa Kepenuhan Hulu Per Hektar (Ha).

No	Jenis Alat	Jumlah Unit	Harga Satuan (Rp)	Harga Perolehan (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan Per Tahun (Rp)
1	Dodos	1	174.444	174.444	2	87.222
2	Egrek	1	412.500	412.500	3	137.500
3	Gancu	1	45.000	45.000	2	22.500
4	Tojok	1	92.500	92.500	2	46.250
5	Mesin Babat	1	800.000	800.000	4	200.000
6	Pisau Babat	1	62.500	62.500	2	31.250
7	Sprayer	1	650.000	650.000	2	325.000
Jumlah rata-rata penyusutan per tahun						849.722

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 5.14, dapat diketahui nilai rata-rata penyusutan biaya implisit per tahun yang dikeluarkan oleh usahatani kelapa sawit di Desa Kepenuhan Hulu yaitu sebesar Rp 849.722/Tahun. Biaya implisit merupakan

biaya yang tidak dikeluarkan secara langsung atau yang tidak benar-benar dikeluarkan dalam kegiatan usahatani yang terdiri dari pajak tanah, pajak air serta penyusutan alat-alat produksi dan biaya bangunan pertanian beserta biaya perawatannya (Prayugo 2007). Biaya alat-alat yang dikeluarkan petani berupa dodos, egrek, gancu, tojok, mesin babat, pisau babat, dan sprayer.

## 2. Biaya Eksplisit

Biaya eksplisit adalah biaya yang terlihat secara fisik, misalnya berupa uang atau barang yang dikeluarkan secara langsung dalam kegiatan usahatani. Rata-rata biaya eksplisit yang digunakan seluruh responden petani kelapa sawit Desa Kepenuhan Hulu dapat dilihat pada Tabel 5.15.

Tabel 5.15. Biaya Eksplisit yang Digunakan Seluruh Responden Petani Kelapa Sawit Desa Kepenuhan Hulu Per Hektar (Ha).

No	Jenis kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Unit (Satuan)	Biaya /Tahun (Rp)
1	Tenaga kerja	12.698.473	1	12.698.473
2	Pestisida			
	a. Roundup	120.000	5,67	680.000
	b. Gromoxone	81.667	5,67	466.667
	Rata-rata Jumlah Pestisida			626.667
3	Pupuk			
	a. NPK	19.000	300	5.700.000
	b. TSP	14.000	320	4.480.000
	c. KCL	12.000	50	600.000
	d. Urea	5.500	530	2.915.000
	Rata-rata Jumlah Pupuk			3.606.250
Total variabel				16.931.389

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 5.15, dapat dilihat bahwa nilai total biaya eksplisit yang dikeluarkan oleh petani kelapa sawit Desa Kepenuhan Hulu dalam Satu Tahun sebesar Rp16.931.389/Tahun yang terdiri dari berbagai barang yang menunjang kinerja dari usahatani kelapa sawit tersebut. Biaya eksplisit usahatani kelapa sawit responden terdiri dari biaya tenaga kerja, pestisida, dan pupuk.

### 5.5.2. Penerimaan Perkebunan Kelapa Sawit

Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual yang telah disepakati bersama antara penjual dan pembeli. Berdasarkan pendapat Soeharjo dan Patong dalam Christiani S. Timbulus (2015),

mengemukakan bahwa penerimaan adalah hasil penjualan produksi didalam usahatani ataupun diluar usahatani. Penerimaan yang diperoleh produsen dapat berupa penerimaan tunai dan non tunai. Total penerimaan yang diperoleh oleh responden petani kelapa sawit di Desa Kepenuhan Hulu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.16. Total Penerimaan yang Diperoleh Oleh Responden Petani Kelapa Sawit di Desa Kepenuhan Hulu/Tahun.

Rata-rata Produksi Kg/Tahun	Rata-rata Luas Lahan (Ha)	Harga/Kg	Rata-rata penerimaan responden dalam Tahun(Rp)
23.600	1	2.659	60.762.126

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 5.16, dapat disimpulkan bahwa rata-rata total penerimaan yang diperolehrespondendalam menjalankan usahatani kelapa sawitdi Desa Kepenuhan Hulu dalam kurun waktu setahun adalah sebesar Rp 60.762.126/Tahun. Penerimaan usahatani padi ladang pada penelitian ini dihitung dengan menggunakna nilai harga jual tandan buah segar dikalikan dengan jumlah produksi yang dihasilkan oleh petani dalam waktu setahun.

### 5.5.3. Pendapatan Perkebunan Kelapa Sawit

Pendapatan adalah suatu hasil yang diterima seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja yang berupa uang, maupun barang yang diterima atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Perhitungan untuk megnetahui besar pendapatan usahatani padi ladang adalah selisih antara nilai produksi dikurangi dengan biaya yang betul-betul dikeluarkan oleh petani (Suratiah, 2009). Total pendapatan yang diperoleh oleh responden petani kelapa sawit di Desa Kepenuhan Hulu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.17. Total Pendapatan yang Diperoleh Oleh Responden Petani Kelapa Sawit di Desa Kepenuhan Hulu Per Tahun

Uraian	Jumlah
Rata-rata Penerimaan (TR) per Tahun	Rp 60.762.126
Rata-rata Total Biaya Eksplisit (TEC) per Tahun	Rp 16.931.389-
Pendapatan responden/Tahun	Rp 43.830.737

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 5.17, dapat disimpulkan bahwa total pendapatan yang diperoleh responden dalam menjalankan usahatani kelapa sawitdi Desa

Kepenuhan Hulu dalam kurun waktu setahun adalah sebesar Rp 43.830.737/Tahun.

## 5.6. Pendapatan Perkebunan Karet

### 5.6.1. Biaya Perkebunan Karet

#### 1. Biaya Implisit

Biaya implisit merupakan biaya yang tidak dikeluarkan secara langsung atau yang tidak benar-benar dikeluarkan dalam kegiatan usahatani, namun perlu dimasukkan ke dalam perhitungan. Biaya implisit usahatani karet di Desa Kepenuhan Hulu dapat dilihat Tabel 5.18.

Tabel 5.18. Biaya Implisit yang Digunakan Seluruh Responden Usahatani Karet Desa Kepenuhan Hulu Per Hektar (Ha).

No	Jenis Alat	Harga Perolehan (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan Per Tahun (Rp)
1	Pisau Sadap	35.000	2	17.500
2	Kotak Slab	150.000	2	75.000
3	Pisau Parang	55.000	2	27.500
Jumlah rata-rata penyusutan per tahun				120.000

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 5.18, dapat diketahui nilai rata-rata penyusutan biaya implisit per tahun yang dikeluarkan oleh usahatani karet di Desa Kepenuhan Hulu yaitu sebesar Rp 120.000/Tahun. Biaya implisit merupakan biaya yang tidak dikeluarkan secara langsung atau yang tidak benar-benar dikeluarkan dalam kegiatan usahatani yang terdiri dari pajak tanah, pajak air serta penyusutan alat-alat produksi dan biaya bangunan pertanian beserta biaya perawatannya (Prayugo 2007). Biaya alat-alat yang dikeluarkan petani berupa pisau sadap, kotak slab, dan pisau parang.

#### 2. Biaya Eksplisit

Biaya eksplisit adalah biaya yang terlihat secara fisik, misalnya berupa uang atau barang yang dikeluarkan secara langsung dalam kegiatan usahatani. Rata-rata biaya eksplisit yang digunakan seluruh responden petani kelapa karet Desa Kepenuhan Hulu dapat dilihat pada Tabel 5.19.

Tabel 5.19. Biaya Eksplisit yang Digunakan Seluruh Responden Petani Karet Desa Kepenuhan Hulu Per Hektar (Ha).

No	Jenis kebutuhan	Biaya /Tahun (Rp)
1	Pestisida (Roundup)	600.000
2	Pupuk (Urea)	1.250.000
3	Cuka pengeras getah	35.000
Total variabel		1.885.000

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 5.19, dapat dilihat bahwa nilai total biaya eksplisit yang dikeluarkan oleh petani karet Desa Kepenuhan Hulu dalam Satu Tahun sebesar Rp1.885.000/Tahun yang terdiri dari berbagai barang yang menunjang kinerja dari usahatani karet tersebut. Biaya eksplisit usahatani karet responden meliputi pestisida, pupuk, dan cuka pengeras getah.

### 5.5.2. Penerimaan Perkebunan Karet

Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual yang telah disepakati bersama antara penjual dan pembeli. Berdasarkan pendapat Soeharjo dan Patong dalam Christiani S. Timbulus (2015), mengemukakan bahwa penerimaan adalah hasil penjualan produksi didalam usahatani ataupun diluar usahatani. Penerimaan yang diperoleh produsen dapat berupa penerimaan tunai dan non tunai. Total penerimaan yang diperoleh oleh responden petani karet di Desa Kepenuhan Hulu dapat dilihat pada Tabel 5.20.

Tabel 5.20. Total Penerimaan yang Diperoleh Oleh Responden Petani Karet di Desa Kepenuhan Hulu/Tahun.

Rata-rata Produksi Kg/Tahun	Rata-rata Luas lahan (Ha)	Harga/Kg	Rata-rata penerimaan responden dalam Tahun (Rp)
4.102	1	10.000	29.672.727

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 5.20, dapat disimpulkan bahwa rata-rata total penerimaan yang diperoleh responden dalam menjalankan usahatani karet di Desa Kepenuhan Hulu dalam kurun waktu setahun adalah sebesar Rp 29.672.727/Tahun.

### 5.5.3. Pendapatan Perkebunan Karet

Pendapatan adalah suatu hasil yang diterima seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja yang berupa uang, maupun barang yang diterima atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Perhitungan untuk mengetahui besar



pendapatan usahatani padi ladang adalah selisih antara nilai produksi dikurangi dengan biaya yang betul-betul dikeluarkan oleh petani (Suratiyah, 2009). Total pendapatan yang diperoleh oleh responden petani karet di Desa Kepenuhan Hulu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.21. Total Pendapatan yang Diperoleh Oleh Responden Petani Karet di Desa Kepenuhan Hulu Per Tahun

Uraian	Jumlah
Rata-rata Penerimaan (TR) per Tahun	Rp 29.672.727
Rata-rata Total Biaya Eksplisit (TEC) per Tahun	Rp 1.885.000-
Pendapatan responden/Tahun	Rp 27.787.727

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 5.21, dapat disimpulkan bahwa total pendapatan yang diperoleh responden dalam menjalankan usahatani karet di Desa Kepenuhan Hulu dalam kurun waktu setahun adalah sebesar Rp 27.787.727/Tahun.

## 5.7. Pendapatan Perkebunan Pinang

### 1. Penerimaan Perkebunan Pinang

Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual yang telah disepakati bersama antara penjual dan pembeli. Berdasarkan pendapat Soeharjo dan Patong *dalam* Christiani S. Timbulus (2015), mengemukakan bahwa penerimaan adalah hasil penjualan produksi didalam usahatani ataupun diluar usahatani. Penerimaan yang diperoleh produsen dapat berupa penerimaan tunai dan non tunai. Total penerimaan yang diperoleh oleh responden petani pinang di Desa Kepenuhan Hulu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.22. Total Penerimaan yang Diperoleh Oleh Responden Petani Pinang di Desa Kepenuhan Hulu/Tahun.

Rata-rata Produksi Kg/Tahun	Rata-rata jumlah pokok pinang (batang)	Harga/Kg	Rata-rata penerimaan responden dalam Tahun (Rp)
192	4	12.000	2.304.000

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 5.22, menunjukkan bahwa hasil produksi panen oleh pekebun pinang di Desa Kepenuhan Hulu dalam satu Tahun mencapai 192kg dengan harga jual diterima Rp 12.000/kg, sehingga penerimaan dalam satu tahun jumlah rata-rata penerimaan yang diperoleh oleh pekebun dalam setahun setiap

respondennya adalah Rp 2.304.000/Tahun dengan jumlah pendapatan tersebut para pekebun pinang dapat sebagai pendapatan kebutuhan dalam rumah tangga mereka.

## 5.8. Pendapatan Guru Honor

### 1. Penerimaan Guru Honor

Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual yang telah disepakati bersama antara penjual dan pembeli. Berdasarkan pendapat Soeharjo dan Patong *dalam* Christiani S. Timbulus (2015), mengemukakan bahwa penerimaan adalah hasil penjualan produksi didalam usahatani ataupun diluar usahatani. Penerimaan yang diperoleh produsen dapat berupa penerimaan tunai dan non tunai. Total penerimaan yang diperoleh oleh responden guru honor di Desa Kepenuhan Hulu dapat dilihat pada Tabel 5.23.

Tabel 5.23. Total Penerimaan yang Diperoleh Oleh Responden Guru Honordi Desa Kepenuhan Hulu/Tahun.

Rata-rata Pendapatan /Bulan	Rata-rata penerimaan responden dalam Tahun (Rp)
800.000	9.600.000

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 5.23, menunjukkan bahwa pendapatan guru honor di Desa Kepenuhan Hulu dalam satu tahun adalah sebesar Rp 9.600.000/Tahun. Jumlah pendapatan tersebut para guru honor dapat sebagai pendapatan kebutuhan dalam rumah tangga mereka.

## 5.9. Pendapatan Karyawan Perusahaan Swasta

### 1. Penerimaan Karyawan Perusahaan Swasta

Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual yang telah disepakati bersama antara penjual dan pembeli. Berdasarkan pendapat Soeharjo dan Patong *dalam* Christiani S. Timbulus (2015), mengemukakan bahwa penerimaan adalah hasil penjualan produksi didalam usahatani ataupun diluar usahatani. Penerimaan yang diperoleh produsen dapat berupa penerimaan tunai dan non tunai. Total penerimaan yang diperoleh oleh responden karyawan perusahaan swasta di Desa Kepenuhan Hulu dapat dilihat pada Tabel 5.24.

Tabel 5.24. Total Penerimaan yang Diperoleh oleh Responden Karyawan Perusahaan Swastadi Desa Kepenuhan Hulu/Tahun.

Rata-rata Pendapatan /Bulan	Rata-rata penerimaan responden dalam Tahun (Rp)
5.000.000	60.000.000

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 5.24, menunjukkan bahwa pendapatan karyawan perusahaan swasta di Desa Kepenuhan Hulu dalam satu tahun adalah sebesar Rp 60.000.000/Tahun. Jumlah pendapatan tersebut para karyawan perusahaan swasta dapat sebagai pendapatan kebutuhan dalam rumah tangga mereka.

### 5.10. Total Rata-rata Pendapatan Keluarga

Total rata-rata pendapatan petani usahatani padi ladang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan dari masing-masing usaha. Rata-rata kontribusi pendapatan dari masing-masing usaha terhadap pendapatan keluarga adalah besarnya sumbangan atau penghasilan yang diperoleh dari masing-masing usaha terhadap keseluruhan pendapatan dari usahatannya yang dilakukan didaerah penelitian sebanyak 30 petani padi ladang. Adanya sumber-sumber pendapatan yang berbeda yang diperoleh pekebun, maka total rata-rata pendapatan rumah tangga petani sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pendapatan yang diterima oleh petani sampel dalam kurun waktu satu tahun dan dinyatakan dalam bentuk rupiah. Total pendapatan rumah tangga merupakan hasil seluruh keuntungan dari pendapatan usahatani padi ladang, pendapatan rumah tangga petani sampel dari selain usahatani padi ladang. Lebih jelasnya dapat dilihat padatable berikut:

Tabel 5.25. Rata-rata Total PendapatanUsahatani Padi Ladang danSelain Usahatani Padi Ladang di Desa Kepenuhan Hulu.

No	Jenis Usaha	Rata-rata (Rp/Tahun)
1	Usahatani Padi Ladang	3.151.169
2	Selain Usahatani Padi Ladang	
a.	Perkebunan Kelapa Sawit	43.830.737
b.	Perkebunan Karet	27.787.727
c.	Perkebunan Pinang	2.304.000
d.	Guru Honor	9.600.000
e.	Karyawan Perusahaan Swasta	60.000.000
Rata-rata Total Pendapatan Selain Usahatani Padi Ladang		28.704.493
Jumlah		31.855.662

Sumber : Data Primer (2022)

Tabel 5.25. menjelaskan bahwa total rata-rata pendapatan keseluruhan keluarga usahatani padi ladang dihitung dengan menjumlahkan pendapatan usahatani padi ladang dan selain usahatani padi ladang. Total rata-rata pendapatan yang diperoleh oleh satu keluarga sampel usahatani padi ladang sebesar 31.855.662/ tahun.

### 5.11. Kontribusi Usahatani Padi Ladang Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Kepenuhan Hulu

Rata-rata pendapatan total petani usahatani padi ladang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan dari masing-masing usaha. Rata-rata kontribusi pendapatan dari masing-masing usaha terhadap pendapatan keluarga adalah besarnya sumbangan atau penghasilan yang diperoleh dari usahatani padi ladang terhadap keseluruhan pendapatan dari usahatannya yang dilakukan di daerah penelitian sebanyak 30 responden sampel yang berprofesi sebagai petani padi ladang. Besarnya kontribusi usahatani padi ladang dapat dilihat pada Tabel 5.26.

Tabel 5.26. Kontribusi Usahatani Padi Ladang Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Kepenuhan Hulu.

No	Jenis Usaha	Rata-rata (Rp/tahun)	Kontribusi (%)	Kategori
1	Usahatani Padi Ladang	3.151.169	9,89	Rendah
2	Selain Usahatani Padi Ladang	28.704.493	90,11	Tinggi
	Jumlah	31.855.662	100%	

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 5.26, diketahui bahwa berapa besar kontribusi pendapatan usahatani padi ladang terhadap penghasilan keluarga di Desa Kepenuhan Hulu, total kontribusi yang didapat dari usahatani padi ladang yaitu (9.89%), dan selain usahatani padi ladang sebesar (90,11%) setiap tahunnya. Hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa kontribusi dari usahatani padi ladang terhadap pendapatan keluarga di Desa Kepenuhan Hulu termasuk dalam kategori rendah (9,89%) karena kontribusi usahatani padi ladang <50% dari total pendapatan keluarga. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Bulanta et al. (2019) yang menyatakan bahwa kontribusi usahatani padi memberikan kontribusi yang sebanyak 22,29% dan tergolong rendah. Hal ini dikarenakan rendahnya tingkat ketergantungan para kepala keluarga terhadap pekerjaan

usahatani padi ladang, dan sebagian besar keluarga bergantung terhadap penghasilan usaha tani lainnya dan non pertanian tanpa mengharapkan pekerjaan lain. Walaupun demikian, usahatani padi ladang tetap memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga dan untuk memenuhi kebutuhan pokok berupa beras. Adanya usahatani padi ladang sangat dirasakan oleh petani manfaat ekonominya dalam membantu pendapatan rumah tangga, memenuhi kebutuhan pokok akan beras, maupun secara sosial yakni saling berbagi dengan tetangga dan keluarga kerabat, dan juga secara komersil dengan penjualan hasil produksi kepada pedagang pengumpul dapat memberikan tambahan biaya hidup bagi para petani.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan usahatani Padi Ladang di Desa Kepenuhan Hulu dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Curahan tenaga kerja masing-masing anggota keluarga perhektar pada kegiatan usahatani padi ladang Desa Kepenuhan Hulu adalah suami sebesar 19,2 HOK dengan rata-rata 3,2 HOK, istri sebesar 26,5 HOK dengan rata-rata 8 HOK dan anak sebesar 1 HOK dengan rata-rata 0,2 HOK.
2. Total pendapatan yang diperoleh responden dalam menjalankan usahatani padi ladang di Desa Kepenuhan Hulu dalam kurun waktu setahun adalah sebesar Rp 3.151.169/Tahun.
3. Rata-rata total pendapatan yang diperoleh responden selain usahatani padi ladang di Desa Kepenuhan Hulu dalam kurun waktu setahun adalah sebesar Rp 28.704.493/Tahun.
4. Besar kontribusi pendapatan usahatani padi ladang terhadap pendapatan keluarga di Desa Kepenuhan Hulu yaitu sebesar (9,89%). Kontribusi dari usahatani padi ladang terhadap pendapatan keluarga di Desa Kepenuhan Hulu termasuk dalam kategori rendah.
5. Permasalahan yang dihadapi oleh petani Desa Kepenuhan Hulu dalam kegiatan usahatani padi ladang adalah teknik budidaya yang kurang tepat. Seperti penggunaan pupuk yang kurang ideal sesuai dengan anjuran standar pemupukan, serta tidak adanya bimbingan dan bantuan dari instansi pemerintah seperti lembaga penyuluh.

#### **6.2. Saran**

Peningkatkan produksi usahatani padi ladang dapat diatasi dengan penggunaan pupuk sesuai dengan anjuran pemupukan ideal pada wilayah yang bersangkutan. Kemudian kepada pemerintah diharapkan untuk melakukan penyuluhan terhadap petani padi ladang dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, F. I., Hasyim, H., & Ayu, S. F. (2011). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga Pada Usaha Tani Padi Sawah. *Jurnal Agribisnis*.
- Amheka, A. M., Johanna, S., & Nampa, W. (2020). Kontribusi Nilai Curahan Tenaga Kerja Wanita terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Sawah di Desa Noelbaki, Kabupaten Kupang. *Journal of Agricultural Socioeconomics and Business*.
- Anggriani, D. T. (2018). *Peranan Wanita Buruh Pabrik dalam Menunjang Pendapatan Keluarga*. Universitas Sumatera Utara.
- Ardhian, W. (2020). *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tnagga Sebagai Pekerja Pada Usaha Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Badan Permusyawaratan Desa Kepenuhan Hulu. (2021). *Badan Permusyawaratan Desa Kepenuhan Hulu 2021*.
- Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Kepenuhan. (2021). *Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Kepenuhan Tahun 2017-2021*.
- BPS Provinsi Riau. (2021). *Badan Pusat Statistik Provinsi Riau*.
- Bulanta, O., Wangke, E. P. M., & Marthen, W. (2019). Kontribusi Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Taratara Satu Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon. *Agri-SosioEkonomi Unsrat*, 15(2), 235–242.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura. (2021). *Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2017-2021*.
- Farhan, D. A. (2017). *Pemberdayaan Kaum Perempuan Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Fatimah. (2016). Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Benih Padi Cigeulis Di Balai Induk dan Palawija. *Jurnak Agrisepe*, 15(2). Universitas Bengkulu
- Hasibuan, M. R. (2019). *Kontribusi Wanita Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.
- Hermansa, M. (2018). Analisis Kontribusi Wanita Tani Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. *Jurnal Agribisnis*.
- Hernanto. (2005). *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya.
- Kantor Desa Kepenuhan Hulu. (2021). *Data Desa Kepenuhan Hulu (2021)*.

- Kasim, S. (2004). *Petunjuk Menghitung Keuntungan dan Pendapatan Usahatani*. Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru.
- Malik, A. (2017). *Pengembangan Padi Gogo* (pp. 15–18). Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Mandang, M., Sondakh, M. F. L., & Laoh, O. E. H. (2020). Karakteristik Petani Berlahan Sempit Di Desa Tolok Kecamatan Tompasso. *Jurnal Nasional Sintia* 5, 16(1), 105–114.
- Milfitra, W. (2016). Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Rokan Koto Ruang Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Mahasiswa Pertanian UPP*, 6–7.
- Mongid. (1995). *Gerakan Pembangunan Keluarga Sejahtera*. BKKBN.
- Noer, S. R., Zakaria, W. A., & Murniati, K. (2018). *Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Padi Ladang Di Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan*. 6(1), 17–24.
- Norfahmi, F., Kusnadi, N., Nurmalina, R., & Winandi, R. (2017). *ANALISIS CURAHAN KERJA RUMAH TANGGA PETANI PADA USAHATANI PADI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA*. 13–22.
- Nurafni, Yusmini, & Maharani, E. (2014). *Struktur dan Tingkat Pendapatan Rumah tangga Petani Karet di Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*.
- Nurma, S. S. (2019). *FAKTOR-FAKTORYANG MEMPENGARUHI CURAHANTENAGA KERJA WANITA TANI PADI SAWAH (Oryza sativa L.) TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA (StudiKasus : Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai)*. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Panjaitan, E. H. (2015). Peranan Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah tangga di Desa Sei Beluru Kecamatan Meranti Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Agribisnis*.
- Prayogi, R. (2018). *Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Istri Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Padi Sawah (Oriza Sativa L.) (Kasus: Desa Sei Bamban, Kec. Sei Bamban, Kab. Serdang Bedagai)*. Universitas Sumatera Utara.
- Purba, H. M. (2005). *Analisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi cabang usahatani padi ladang di kabupaten Karawang*. Institut Pertanian Bogor.
- Riana, A., & Sasana, H. (2013). Pengaruh Faktor Pendapatan Pedagang, Pendapatan Suami, Umur, Tingkat Pendidikan, dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Curahan Tenaga Kerja Jam Kerja Pedagang Bumbon Wanita (Studi Kasus di Pasar Johar Kota Semarang). *Diponegoro Journal Of*



*Economics*, 1–13.

- Sahara, D., Ekaningtyas, & Kushartanti. (2019). Kajian Sistem Tanam Usaha Tani Padi Gogo di Lahan Kering Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*.
- Sanadia, Jili, Welson, & Noortj. (2017). *Kontribusi Buruh Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga*. *Jurnal Agri Ssio Ekonomi Unsrat*. 13(1).
- Sartika, S. (2019). *Peran Dan Kontribusi Wanita Dayak Kayan Dalam Usahatani Padi Ladang Di Desa Pura Sajau Kecamatan Tanjung Palas Timur*. Universitas Borneo Tarakan.
- Satria, T. (2019). *Pertumbuhan dan Hasil Beberapa galur dan Varietas Padi Gogo (Oryza sativa L.) Pada lahan Kering Masam*. SEKOLAH TINGGI ILMU PERTANIAN DHARMA WACANA METRO.
- Sendari, A. A. (2021). *Kontribusi adalah Keterlibatan, Ketahui Manfaatnya*. <https://hot.liputan6.com/read/4699084/kontribusi-adalah-keterlibatan-ketahui-manfaatnya>
- Septia, N. (2013). *Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya Terhadap Pola Konsumsi PNS Dosen Dan Tenaga Kependidikan Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Samratulangi Manado*. *Jurnal MBA*, 1(4).
- Siregar, H. N. (2021). *Program Penyuluh pertanian Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2022*.
- Sugiono. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. (2006). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Suratiyah. (2015). *Ilmu Usaha tani*. Penebar Swadaya.
- Suratiyah, K. (2009). *Ilmu Usahatani* (3rd ed.). Penebar Swadaya.
- Suryani. (2019). *cybex*. <http://cybex.pertanian.go.id>
- Timbulus, C. S. (2015). *Kontribusi Usahatani Salak Terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Wilayah Pangu Kecamatan Ratahan Timur*.
- Tjiptoherijanto, P. (2001). *Tenaga Kerja , dan Peran Serikat Pekerja dalam Peningkatan Kesejahteraan*. 1–10.
- Yadianto. (2017). *No Title Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Gramedia Pustaka Utama.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Responden

### **CURAHAN TENAGA KERJA KELUARGA DAN KONTRIBUSI USAHATANI PADI LADANG TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA KEPENUHAN HULU KECAMATAN KEPENUHAN HULU**

No Responden:

Tanggal Wawancara :

#### **PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER**

1. Tulis jawaban pada tempat yang sudah disediakan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

#### **IDENTITAS RESPONDEN**

- 1) Nama Responden : .....
- 2) Jenis Kelamin : .....
- 3) Usia : ..... Tahun
- 4) Lama Pendidikan Formal : ..... Tahun
- 5) Pengalaman Usahatani : ..... Tahun
- 6) Jumlah Tanggungan Keluarga : ..... Orang
- 7) Pekerjaan Pokok : .....
- 8) Pekerjaan Utama Suami : .....
- 9) Curahan Tenaga Kerja Suami Pada Usahatani Padi Ladang :

No	Uraian	Jam	Hari
1	Penyiapan Benih		
2	Persiapan Lahan		
3	Penanaman		
4	Pemupukan		
5	Pengendalian HPT		
6	Pemanenan dan pascapanen		

10) Curahan Tenaga Kerja Pria/Suami Pada Usahatani Padi Ladang :

No	Uraian	Jam	Hari
1	Penyiapan Benih		
2	Persiapan Lahan		
3	Penanaman		
4	Pemupukan		
5	Pengendalian HPT		
6	Pemanenan dan pascapanen		

11) Curahan Tenaga Kerja Anak Pada Usahatani Padi Ladang :

No	Uraian	Jam	Hari
1	Penyiapan Benih		
2	Persiapan Lahan		
3	Penanaman		
4	Pemupukan		
5	Pengendalian HPT		
6	Pemanenan dan pascapanen		

12) Pendapatan keluarga petani pada ladang :

- 1) Upah tenaga kerja : ..... Hari
- 2) Harga jual : ..... /Kg
- 3) Jenis komoditi padi : .....
- 4) Luas lahan yang ditanam : ..... Ha
- 5) Hasil panen padi ladang : .....
- 6) Hasil panen untuk pasaja :
  - a. Dijual
  - b. Dikonsumsi
  - c. Disimpan untuk benih kembali

a. Biaya Peralatan

No	Uraian	Frekuensi (Bulan)	Jumlah	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Arit /sabit					
2	MesinBabat					
3	Ani-ani (alat pemotong padi)					
4	Tangkisemprot gulma					
5	Parang					
6	Pisausilet					

b. Biaya Sarana produksi

No	Uraian	Frekuensi (Bulan)	Jumlah	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Pestisida					
2	Pupuk					
3	Benih					
4	Tenaga kerja					
5	Perlengkapan panen					

13) Pendapatan Usahatani Lainnya :

**B. Kelapa Sawit**

- 1) Berapa pendapatan: Rp.....
- 2) Berapa harga jual buah sawit per kg : Rp.....
- 3) Berapa Luas perkebunan kelapa sawit:..... Hektar
- 4) Berapa hasil panen sawit : .....
- 5) Biaya Produksi (variabel) usahatani kelapa sawit :

a. Biayaperalatan

No	Uraian	Frekuensi (Bulan)	Jumlah	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Dodos					
2	Egrek					
3	Gancu					
4	Tojok					
5	MesinBabat					
6	TangkiSemprot Gulma					
7	Pisaubabat					

b. Biayasaranaproduksi

No	Uraian	Frekuensi (Bulan)	Jumlah	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Racun/Pestisida					
2	Pupuk					
3	Tenaga Kerja					
4	Bahan Bakar Mesinbabat					

**C. Karet**

1. Berapapendapatan : Rp.....
2. Berapahargajualkaret per kg : Rp.....
3. Berapa Luas perkebunankaret :..... Hektar
4. Berapa hasil panen karet : .....
5. BiayaProduksi (variabel) usahatanikaret :

a. Biayaperalatan

No	Uraian	Frekuensi (Bulan)	Jumlah	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	PisauPenyadap					
2	Ember					
3	Parang					
4	Kotak slab					

b. Biayasaranaproduksi

No	Uraian	Frekuensi (Bulan)	Jumlah	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Racun/pestisida					
2	Pupuk					
3						
4						

**D. Pinang**

1. Berapapendapatan : Rp.....
2. Berapahargajualbuah pinang per kg : Rp.....
3. BerapaBatang/Luas perkebunan pinang :.....
4. Berapa hasil panen pinang : .....
5. BiayaProduksi (variabel) usahatanipinang :

b. Biaya Peralatan

No	Uraian	Frekuensi (Bulan)	Jumlah	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1						
2						
3						
4						

b. Biaya Sarana Produksi

No	Uraian	Frekuensi (Bulan)	Jumlah	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1						
2						
3						
4						

**E. PendapatanRumahTangga Non- Pertanian :**

**1. PNS ( Pegawai Negeri Swasta)**

No	BesarnyaGaji (Rp)/Bulan	Volume	Total (Rp)/tahun
1			
<b>Total</b>			

## 2.Guru

No	BesarnyaGaji (Rp)/Bulan	Volume	Total (Rp)/tahun
1			
<b>Total</b>			

## 2. KaryawanSwasta

No	BesarnyaGaji (Rp)/Bulan	Volume	Total (Rp)/tahun
1			
<b>Total</b>			

Lampiran 2. Identitas Responden

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia (Tahun )	Pendidikan Terakhir	Alamat	Pengalaman Usahatani (Tahun)	Jumlah Tanggungan Keluarga	Pekerjaan (Istri)	Pekerjaan (Suami)
1	Yunita	Wanita	36	SD	Kepenuhan Hulu	5	2	IRT & Petani	Petani
2	Kasmawati	Wanita	46	SD	Kepenuhan Hulu	12		IRT & Petani	Petani
3	Aida	Wanita	30	SD	Kepenuhan Hulu	13	4	IRT & Petani	Petani
4	Suharti	Wanita	40	SD	Kepenuhan Hulu	5	1	IRT & Petani	Petani
5	Fatimah	Wanita	39	SMP	Kepenuhan Hulu	4	3	IRT & Petani	Petani
6	Nurhayati	Wanita	30	SD	Kepenuhan Hulu	8	3	IRT & Petani	Petani
7	Dede Suherni	Wanita	32	SLTA/SMA	Kepenuhan Hulu	6	1	IRT & Petani	Petani
8	Surtika	Wanita	32	SD	Kepenuhan Hulu	2	3	IRT & Petani	Petani
9	Salamiah	Wanita	37	SD	Kepenuhan Hulu	5	4	IRT & Petani	Petani
10	Yuli	Wanita	29	SMP	Kepenuhan Hulu	9	4	IRT & Petani	Petani
11	Irus	Wanita	50	Tidak Sekolah	Kepenuhan Hulu	40		IRT & Petani	Petani
12	Ita	Wanita	40	SD	Kepenuhan Hulu	18	5	IRT & Petani	Petani
13	Mardiah	Wanita	39	SLTA/SMA	Kepenuhan Hulu	2	4	IRT & Petani	Petani
14	Afrida	Wanita	50	SD	Kepenuhan Hulu	33	3	IRT & Petani	Petani
15	Erna Wati	Wanita	49	SMP	Kepenuhan Hulu	5	3	IRT & Petani	Petani
16	Gondowati	Wanita	61	SMP	Kepenuhan Hulu	46	1	IRT & Petani	Petani
17	Ratna Wati	Wanita	43	SD	Kepenuhan Hulu	9	4	IRT & Petani	Petani
18	Eni Sutriani	Wanita	39	SMP	Kepenuhan Hulu	2	2	IRT & Petani	Petani
19	Surianti	Wanita	40	SMP	Kepenuhan Hulu	10	4	IRT & Petani	Petani
20	Kurniasih	Wanita	49	SD	Kepenuhan Hulu	6	2	IRT & Petani	Petani
21	Linda Sari	Wanita	50	SD	Kepenuhan Hulu	20		IRT & Petani	Petani



Lampiran 2. Identitas Responden

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia (Tahun )	Pendidikan Terakhir	Alamat	Pengalaman Usahatani (Tahun)	Jumlah Tanggungan Keluarga	Pekerjaan (Istri)	Pekerjaan (Suami)
22	Yati	Wanita	46	SMP	Kepenuhan Hulu	7	2	IRT & Petani	Petani
23	Kurniawati	Wanita	48	SD	Kepenuhan Hulu	13	3	IRT & Petani	Petani
24	Suranti	Wanita	46	SMP	Kepenuhan Hulu	10	2	IRT & Petani	Petani
25	Sartinah	Wanita	58	SD	Kepenuhan Hulu	20	1	IRT & Petani	Petani
26	Maisaroh	Wanita	47	SLTA/SMA	Kepenuhan Hulu	3	2	IRT & Petani	Guru
27	Emi	Wanita	52	SMP	Kepenuhan Hulu	12	3	IRT & Petani	Petani
28	Karmila	Wanita	55	SD	Kepenuhan Hulu	10	2	IRT & Petani	Petani
29	Iyah	Wanita	40	SMP	Kepenuhan Hulu	6	3	IRT & Petani	Karyawan Swasta
30	Jumiati	Wanita	35	SMP	Kepenuhan Hulu	5	2	IRT & Petani	Petani

Lampiran 3. Curahan Tenaga Kerja Wanita/Istri Dalam Keluarga Pada Usahatani Padi Ladang

No	Penyiapan Benih				Persiapan Lahan				Penanaman				Pemupukan				Pengendalian HPT				Pemanenan dan Pasca Panen			
	Jam	HO K	f	Total	Jam	HO K	f	Total	Jam	HO K	f	Total	Jam	HO K	f	Total	Jam	HO K	f	Total	Jam	HO K	f	Total
1	6	0.8	5	3.0	9	0.8	8	7	10	0.8	3	3.0	0	0.8	0	0.0	8	0.8	14	11.2	10	0.8	6	6.0
2	6	0.8	4	2.4	8	0.8	10	8	10	0.8	4	4.0	0	0.8	0	0.0	9	0.8	10	9.0	10	0.8	10	10.0
3	5	0.8	2	1.0	10	0.8	7	7	10	0.8	3	3.0	3	0.8	2.0	0.6	8	0.8	14	11.2	10	0.8	5	5.0
4	4	0.8	3	1.2	9	0.8	9	8	10	0.8	5	5.0	0	0.8	0	0.0	9	0.8	14	12.6	10	0.8	7	7.0
5	5	0.8	3	1.5	6	0.8	7	4	9	0.8	2	1.8	0	0.8	0	0.0	8	0.8	10	8.0	9	0.8	5	4.5
6	7	0.8	2	1.4	7	0.8	9	6	8	0.8	3	2.4	0	0.8	0	0.0	7	0.8	10	7.0	10	0.8	6	6.0
7	8	0.8	2	1.6	8	0.8	7	6	9	0.8	4	3.6	0	0.8	0	0.0	8	0.8	10	8.0	10	0.8	5	5.0
8	5	0.8	2	1.0	9	0.8	6	5	10	0.8	3	3.0	0	0.8	0	0.0	8	0.8	12	9.6	10	0.8	6	6.0
9	5	0.8	3	1.5	10	0.8	9	9	11	0.8	2	2.2	0	0.8	0	0.0	7	0.8	7	4.9	10	0.8	12	12.0
10	5	0.8	3	1.5	10	0.8	7	7	10	0.8	3	3.0	0	0.8	0	0.0	7	0.8	16	11.2	10	0.8	7	7.0
11	5	0.8	2	1.0	9	0.8	8	7	9	0.8	2	1.8	0	0.8	0	0.0	8	0.8	7	5.6	11	0.8	7	7.7
12	8	0.8	2	1.6	9	0.8	8	7	8	0.8	4	3.2	3	0.8	2.0	0.6	8	0.8	7	5.6	9	0.8	14	12.6
13	4	0.8	2	0.8	9	0.8	10	9	10	0.8	3	3.0	0	0.8	0	0.0	8	0.8	12	9.6	10	0.8	18	18.0
14	6	0.8	5	3.0	8	0.8	7	6	10	0.8	3	3.0	3	0.8	2.0	0.6	8	0.8	7	5.6	10	0.8	7	7.0
15	3	0.8	3	0.9	8	0.8	14	11	10	0.8	3	3.0	0	0.8	0	0.0	8	0.8	7	5.6	9	0.8	14	12.6
16	8	0.8	2	1.6	10	0.8	10	10	10	0.8	3	3.0	0	0.8	0	0.0	5	0.8	10	5.0	9	0.8	6	5.4
17	5	0.8	5	2.5	8	0.8	10	8	11	0.8	4	4.4	0	0.8	0	0.0	8	0.8	14	11.2	11	0.8	7	7.7
18	6	0.8	3	1.8	9	0.8	6	5	10	0.8	5	5.0	0	0.8	0	0.0	9	0.8	10	9.0	10	0.8	6	6.0
19	5	0.8	3	1.5	9	0.8	7	6	10	0.8	3	3.0	0	0.8	0	0.0	8	0.8	7	5.6	9	0.8	7	6.3
20	4	0.8	2	0.8	9	0.8	7	6	10	0.8	3	3.0	0	0.8	0	0.0	8	0.8	7	5.6	10	0.8	4	4.0
21	4	0.8	2	0.8	9	0.8	7	6	10	0.8	2	2.0	0	0.8	0	0.0	8	0.8	14	11.2	10	0.8	7	7.0

Lampiran 3. Curahan Tenaga Kerja Wanita/Istri Dalam Keluarga Pada Usahatani Padi Ladang

No	Penyiapan Benih				Persiapan Lahan				Penanaman				Pemupukan				Pengendalian HPT				Pemanenan dan Pasca Panen			
	Jam	HO K	f	Tota l	Jam	HO K	f	Tota l	Jam	HO K	f	Tota l	Jam	HO K	f	Tota l	Jam	HO K	f	Tota l	Jam	HO K	f	Tota l
22	5	0.8	2	1.0	8	0.8	8	6	10	0.8	2	2.0	0	0.8	0	0	8	0.8	14	11.2	10	0.8	5	5.0
23	5	0.8	3	1.5	9	0.8	9	8	10	0.8	3	3.0	0	0.8	0	0	8	0.8	10	8.0	10	0.8	8	8.0
24	4	0.8	2	0.8	9	0.8	7	6	10	0.8	4	4.0	0	0.8	0	0	6	0.8	7	4.2	10	0.8	7	7.0
25	4	0.8	2	0.8	9	0.8	14	13	10	0.8	4	4.0	0	0.8	0	0	9	0.8	7	6.3	9	0.8	7	6.3
26	5	0.8	3	1.5	6	0.8	7	4	9	0.8	5	4.5	0	0.8	0	0	8	0.8	7	5.6	10	0.8	7	7.0
27	5	0.8	3	1.5	6	0.8	8	5	9	0.8	5	4.5	0	0.8	0	0	8	0.8	12	9.6	8	0.8	7	5.6
28	4	0.8	3	1.2	8	0.8	6	5	9	0.8	4	3.6	0	0.8	0	0	8	0.8	14	11.2	10	0.8	7	7.0
29	5	0.8	2	1.0	6	0.8	9	5	8	0.8	5	4.0	0	0.8	0	0	7	0.8	14	9.8	9	0.8	7	6.3
30	6	0.8	2	1.2	6	0.8	8	5	8	0.8	3	2.4	0	0.8	0	0	6	0.8	10	6.0	9	0.8	5	4.5
Jumlah				42.9				207. 7				97.4				2				244				220
Rata-rata				1.4				7				3				0.06				8				7
Total rata-rata HOK wanita/istri													26.5											
rata-rata HOK wanita/istri													8											

Lampiran 4. Curahan Tenaga Kerja Pria/Suami Dalam Keluarga Pada Usahatani Padi Ladang

No	Penyiapan Benih				Persiapan Lahan				Penanaman				Pemupukan				Pengendalian HPT				Pemanenan dan Pasca Panen			
	Jam	HO K	f	Tota l	Jam	HO K	f	Tota l	Jam	HO K	f	Tota l	Jam	HO K	f	Tota l	Jam	HO K	f	Tota l	Jam	HO K	f	Tota l
1	0	1	0	0	8	1	8.0	8.0	8	1	3	3.0	0	1	0	0	0	1	0	0.0	6	1	6	4.5
2	0	1	0	0	8	1	10	10.0	8	1	4	4.0	0	1	0	0	0	1	0	0.0	8	1	10	10.0
3	0	1	0	0	9	1	7.0	7.9	9	1	3.00	3.4	0	1	0	0	8	1	7	7.0	8	1	5	5.0
4	0	1	0	0	8	1	9.0	9.0	0	1	0	0.0	0	1	0	0	0	1	0	0.0	8	1	7	7.0
5	0	1	0	0	6	1	7.0	5.3	9	1	2.00	2.3	0	1	0	0	8	1	4	4.0	9	1	5	5.6
6	0	1	0	0	7	1	9.0	7.9	8	1	3	3.0	0	1	0	0	0	1	0	0.0	8	1	5	5.0
7	0	1	0	0	8	1	7.0	7.0	8	1	4	4.0	0	1	0	0	0	1	0	0.0	8	1	5	5.0
8	0	1	0	0	8	1	6.0	6.0	6	1	3.0	2.3	0	1	0	0	0	1	0	0.0	10	1	6	7.5
9	0	1	0	0	0	1	0.0	0.0	0	1	0	0.0	0	1	0	0	0	1	0	0.0	0	1	0	0.0
10	0	1	0	0	8	1	7.0	7.0	7	1	3.0	2.6	0	1	0	0	0	1	0	0.0	9	1	7	7.9
11	2	1	2.0	1	6	1	8.0	6.0	8	1	2	2.0	0	1	0	0	0	1	0	0.0	8	1	7	7.0
12	0	1	0	0	6	1	8.0	6.0	6	1	4.0	3.0	0	1	0	0	6	1	3.0	2.3	6	1	10	7.5
13	0	1	0	0	8	1	10	10.0	8	1	3	3.0	0	1	0	0	0	1	0	0.0	8	1	10	10.0
14	0	1	0	0	5	1	7.0	4.4	8	1	3	3.0	0	1	0	0	3	1	5.0	1.9	7	1	7	6.1
15	0	1	0	0	8	1	14	14.0	8	1	3	3.0	0	1	0	0	0	1	0	0.0	8	1	14	14.0
16	3	1	2.0	1	8	1	10	10.0	7	1	3.0	2.6	0	1	0	0	6	1	3.0	2.3	6	1	6	4.5
17	0	1	0	0	8	1	10	10.0	8	1	4	4.0	0	1	0	0	0	1	0	0.0	10	1	7	8.8
18	0	1	0	0	8	1	6.0	6.0	8	1	5	5.0	0	1	0	0	0	1	0	0.0	8	1	6	6.0
19	0	1	0	0	8	1	7.0	7.0	6	1	2.0	1.5	0	1	0	0	0	1	0	0.0	8	1	7	7.0
20	0	1	0	0	9	1	7.0	7.9	10	1	3.0	3.8	0	1	0	0	0	1	0	0.0	10	1	4	5.0
21	0	1	0	0	9	1	7.0	7.9	10	1	2.0	2.5	0	1	0	0	8	1	7	7.0	10	1	7	8.8

Lampiran 4. Curahan Tenaga Kerja Pria/Suami Dalam Keluarga Pada Usahatani Padi Ladang

No	Penyiapan Benih				Persiapan Lahan				Penanaman				Pemupukan				Pengendalian HPT				Pemanenan dan Pasca Panen			
	Jam	HO K	f	Tota l	Jam	HO K	f	Tota l	Jam	HO K	f	Tota l	Jam	HO K	f	Tota l	Jam	HO K	f	Tota l	Jam	HO K	f	Tota l
22	0	1	0	0	8	1	8	8.0	9	1	2.00	2.3	0	1	0	0	0	1	0	0.0	10	1	5	6.3
23	0	1	0	0	6	1	9.0	6.8	6	1	10.0	7.5	0	1	0	0	0	1	0	0.0	10	1	8	10.0
24	0	1	0	0	8	1	7	7.0	10	1	4.0	5.0	0	1	0	0	9	1	4.0	4.5	10	1	7	8.8
25	3	1	2.0	1	9	1	14.	15.8	10	1	4.0	5.0	0	1	0	0	8	1	7	7.0	10	1	7	8.8
26	0	1	0	0	7	1	7.0	6.1	8	1	5	5.0	0	1	0	0	0	1	0	0.0	8	1	7	7.0
27	0	1	0	0	6	1	3.0	2.3	8	1	8	8.0	0	1	0	0	4	1	12	6.0	9	1	7	7.9
28	0	1	0	0	8	1	6	6.0	8	1	6	6.0	0	1	0	0	8	1	7	7.0	8	1	7	7.0
29	2	1	2.0	1	8	1	9	9.0	8	1	5	5.0	0	1	0	0	0	1	0	0.0	9	1	7	7.9
30	0	1	0	0	6	1	8.0	6.0	8	1	3	3.0	0	1	0	0	0	1	0	0.0	9	1	5	5.6
Jumlah				3				224				105				0				49				211
Rata-rata				0.08				7				3				0				1.6				7
Total rata-rata HOK pria/suami													19.2											
rata-rata HOK pria/suami													3,2											

Lampiran 5. Curahan Tenaga Kerja Anak Dalam Keluarga Petani Padi Ladang

No	Penyiapan Benih				Persiapan Lahan				Penanaman				Pemupukan				Pengendalian HPT				Pemanenan dan Pasca Panen			
	Jam	HO K	f	Tota l	Jam	HO K	f	Tota l	Jam	HO K	f	Tota l	Jam	HO K	f	Tota l	Jam	HO K	f	Tota l	Jam	HO K	f	Tota l
1	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0
2	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0
3	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0
4	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0
5	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0
6	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0
7	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0
8	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0
9	0	0.5	0	0	3	0.5	9	1.69	3	0.5	2	0.38	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	6	0.5	5	1.88
10	0	0.5	0	0	2	0.5	3	0.38	5	0.5	2	0.63	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	5	0.5	5	1.56
11	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0
12	0	0.5	0	0	2	0.5	3	0.38	3	0.5	2	0.38	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	6	0.5	5	1.88
13	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	5	0.5	3	0.94	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	8	0.5	6	3
14	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0
15	0	0.5	0	0	5	0.5	2	0.63	5	0.5	3	0.94	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	6	0.5	7	2.63
16	3	0.5	1	0.19	5	0.5	2	0.63	6	0.5	3	1.13	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	7	0.5	6	2.63
17	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0
18	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0
19	0	0.5	0	0	2	0.5	2	0.25	3	0.5	2	0.38	0	0.5	0	0	2	0.5	2	0.25	4	0.5	2	0.5
20	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	6	0.5	2	0.75	0	0.5	0	0	3	0.5	1	0.19	6	0.5	3	1.13
21	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0

Lampiran 5. Curahan Tenaga Kerja Anak Dalam Keluarga Petani Padi Ladang

No	Penyiapan Benih				Persiapan Lahan				Penanaman				Pemupukan				Pengendalian HPT				Pemanenan dan Pasca Panen			
	Jam	HO K	f	Tota l	Jam	HO K	f	Tota l	Jam	HO K	f	Tota l	Jam	HO K	f	Tota l	Jam	HO K	f	Tota l	Jam	HO K	f	Tota l
22	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	6	0.5	2	0.75	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	6	0.5	5	1.88
23	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0
24	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	6	0.5	4	1.5	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	6	0.5	3	1.13
25	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	6	0.5	4	1.5	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	6	0.5	3	1.13
26	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0
27	2	0.5	3	0.38	3	0.5	5	0.94	5	0.5	5	1.56	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	5	0.5	7	2.19
28	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0
29	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0
30	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0
Jumlah				0.56				5				11				0				0.44				22
Rata-rata				0.02				0.16				0.36				0				0.01				0.7
Total rata-rata HOK anak													1											
rata-rata HOK anak													0,2											

Lampiran 6. Varietas Benih, Harga Benih, Jumlah Pemakaian Benih, Luas Lahan Biaya Benih dan Keterangan Hasil Panen.

Jenis Benih	Harga Jual Benih (Rp/Kg)	Benih (Kg)	Luas lahan (Ha)	biaya benih	Keterangan
Seperak dan Sungkai	6.667	30	1	200.010	Konsumsi & Bibit
Sungkai	6.667	60	1	400.020	jual, Konsumsi & Bibit
Seperak	6.667	23	0.5	150.008	Konsumsi & Bibit
Popotali	13.333	45	1	599.985	Konsumsi & Bibit
Seperak dan Sungkai	6.667	30	0.5	200.010	Konsumsi & Bibit
Popotali	13.333	45	1	599.985	jual, Konsumsi & Bibit
Popotali	13.333	30	0.8	399.990	Konsumsi & Bibit
Seperak, Sungkai, Tangun	6.667	15	0.5	100.005	Konsumsi & Bibit
Tangun	6.667	60	1	400.020	Konsumsi & Bibit
Seperak	6.667	28	1	186.676	Konsumsi & Bibit
Sungkai	13.333	30	0.5	399.990	Konsumsi & Bibit
Sungkai	6.667	30	1	200.010	Konsumsi & Bibit
Sungkai	6.667	38	1	253.346	Konsumsi & Bibit
Sungkai	6.667	30	1	200.010	Konsumsi & Bibit
Seperak dan Sungkai	6.667	15	0.5	100.005	Konsumsi & Bibit
Sungkai	6.667	15	1	100.005	Konsumsi & Bibit
Sungkai	6.667	30	1	200.010	Konsumsi & Bibit
Seperak dan Sungkai	6.667	45	1	300.015	Konsumsi & Bibit
Seperak	6.667	30	0.5	200.010	Konsumsi & Bibit
Seperak dan Sungkai	6.667	45	1	300.015	jual, Konsumsi & Bibit
Sungkai	6.667	30	0.5	200.010	Konsumsi & Bibit
Seperak	6.667	30	0.5	200.010	Konsumsi & Bibit
Seperak dan Sungkai	6.667	30	1	200.010	Konsumsi & Bibit
Seperak dan Sungkai	6.667	45	1	300.015	jual, Konsumsi & Bibit
Seperak dan Sungkai	6.667	45	1	300.015	jual, Konsumsi & Bibit
Popotali	13.333	15	0.5	200.000	Konsumsi & Bibit
Sungkai	6.667	15	0.5	100.005	Konsumsi & Bibit
Seperak dan Sungkai	6.667	30	1	200.010	Konsumsi & Bibit
Seperak dan Sungkai	6.667	30	1	200.010	Konsumsi & Bibit
Sungkai	6.667	45	1	300.015	jual, Konsumsi & Bibit
Jumlah	233.340	989		7.690.225	
Rata-rata	7.778	33	1	256.341	



Lampiran 7. Penyusutan Alat Usahatani Padi ladang

No. Sampel	Arit/Sabit					Mesin Babat Rumput					Ani-ani				
	H	V	HPP	UE	P	H	V	HPP	UE	P	H	V	HPP	UE	P
1	25.000	1	25.000	5	5.000	0	0	0	5	0	2.500	2	5.000	2	2.500
2	40.000	1	40.000	5	8.000	0	0	0	5	0	15.000	5	75.000	2	37.500
3	35.000	1	35.000	5	7.000	0	0	0	5	0	15.000	3	45.000	2	22.500
4	45.000	2	90.000	5	18.000	0	0	0	5	0	20.000	2	40.000	2	20.000
5	45.000	2	45.000	5	9.000	0	0	0	5	0	5.000	4	20.000	2	10.000
6	45.000	1	45.000	5	9.000	0	0	0	5	0	5.000	3	15.000	2	7.500
7	45.000	2	90.000	5	18.000	0	0	0	5	0	2.500	6	15.000	2	7.500
8	45.000	2	90.000	5	18.000	0	0	0	5	0	5.000	3	15.000	2	7.500
9	45.000	2	90.000	5	18.000	0	0	0	5	0	20.000	5	100.000	2	50.000
10	45.000	3	135.000	5	27.000	0	0	0	5	0	2.222	9	20.000	2	10.000
11	35.000	1	35.000	5	7.000	0	0	0	5	0	20.000	1	20.000	2	10.000
12	35.000	4	140.000	5	28.000	0	0	0	5	0	2.000	5	10.000	2	5.000
13	35.000	2	70.000	5	14.000	0	0	0	5	0	2.000	10	20.000	2	10.000
14	35.000	2	70.000	5	14.000	0	0	0	5	0	50.000	2	100.000	2	50.000
15	50.000	2	50.000	5	10.000	0	0	0	5	0	20.000	2	40.000	2	20.000
16	50.000	1	50.000	5	10.000	800.000	1	800.000	5	160.000	20.000	3	60.000	2	30.000
17	35.000	3	105.000	5	21.000	0	0	0	5	0	20.000	5	100.000	2	50.000
18	25.000	2	50.000	5	10.000	0	0	0	5	0	2.000	5	10.000	2	5.000
19	25.000	2	50.000	5	10.000	0	0	0	5	0	5.000	4	20.000	2	10.000
20	30.000	2	60.000	5	12.000	0	0	0	5	0	20.000	6	120.000	2	60.000
21	35.000	2	70.000	5	14.000	0	0	0	5	0	20.000	5	100.000	2	50.000

Lampiran 7. Penyusutan Alat Usahatani Padi lading

No. Sampel	Arit/Sabit					Mesin Babat Rumput					Ani-ani				
	H	V	HPP	UE	P	H	V	HPP	UE	P	H	V	HPP	UE	P
22	30.000	2	60.000	5	12.000	0	0	0	5	0	20.000	5	100.000	2	50.000
23	25.000	2	50.000	5	10.000	0	0	0	5	0	20.000	6	120.000	2	60.000
24	25.000	3	75.000	5	15.000	0	0	0	5	0	5.000	4	20.000	2	10.000
25	25.000	3	75.000	5	15.000	0	0	0	5	0	20.000	5	100.000	2	50.000
26	40.000	2	80.000	5	16.000	0	0	0	5	0	4.000	5	20.000	2	10.000
27	40.000	3	120.000	5	24.000	0	0	0	5	0	15.000	4	60.000	2	30.000
28	35.000	2	70.000	5	14.000	0	0	0	5	0	4.000	5	20.000	2	10.000
29	40.000	2	80.000	5	16.000	0	0	0	5	0	3.333	6	20.000	2	10.000
30	40.000	2	80.000	5	16.000	0	0	0	5	0	20.000	4	80.000	2	40.000
jumlah	1.105.000	61	2.220.000		444.000	800.000	1	800.000		160.000	384.556	134	1.490.000		745.000
Rata-rata	36.833	2	74.000	5	14.800	800.000	1	800.000	5	160.000	12.819	4	49.667	2	24.833

Lampiran 7. Penyusutan Alat Usahatani Padi Ladang

No. Sampe l	Sprayer					Parang				
	H	V	HPP	U E	P	H	V	HPP	U E	P
1	0	0	0	5	0	60.000	1	60.000	5	12.000
2	0	0	0	5	0	60.000	4	240.000	5	48.000
3	0	0	0	5	0	70.000	2	140.000	5	28.000
4	0	0	0	5	0	60.000	1	60.000	5	12.000
5	0	0	0	5	0	7.000	2	14.000	5	2.800
6	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0
7	0	0	0	5	0	70.000	1	70.000	5	14.000
8	0	0	0	5	0	60.000	1	60.000	5	12.000
9	0	0	0	5	0	70.000	1	70.000	5	14.000
10	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0
11	0	0	0	5	0	60.000	1	60.000	5	12.000
12	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0
13	0	0	0	5	0	30.000	2	60.000	5	12.000
14	700.000	1	700.000	5	140.000	0	0	0	5	0
15	0		0	5	0	0	0	0	5	0
16	700.000	1	700.000	5	140.000	75.000	2	150.000	5	30.000
17	275.000	1	275.000	5	55.000	0		0	5	0
18	0		0	5	0	70.000	1	70.000	5	14.000
19	0		0	5	0	60.000	1	60.000	5	12.000
20	0		0	5	0	0		0	5	0
21	70.000	1	70.000	5	14.000	60.000	2	120.000	5	24.000
22	0	0	0	5	0	70.000	1	70.000	5	14.000
23	600.000	1	600.000	5	120.000	70.000	3	210.000	5	42.000
24	0	0	0	5	0	50.000	2	100.000	5	20.000
25	600.000	1	600.000	5	120.000	60.000	2	120.000	5	24.000
26	0	0	0	5	0	70.000	2	140.000	5	28.000
27	0	0	0	5	0	70.000	1	70.000	5	14.000
28	0	0	0	5	0	70.000	2	140.000	5	28.000
29	0	0	0	5	0	60.000	3	180.000	5	36.000
30	0	0	0	5	0	70.000	1	70.000	5	14.000
jumlah	2.945.000	6	2.945.000		589.000	1.402.000	39	2.334.000		466.800
Rata-rata	490.833	1	490.833	5	98.167	61.000	2	103.364	5	20.673

Lampiran 8. Biaya Tenaga Kerja UsahataniPadi Ladang

No. Sampel	vol (org)	jmlh HOK	upah/hri	ket	total
1	0	0	0		0
2	5	14	70.000	Borongan	980.000
3	0	0	0		0
4	0	0	0		0
5	2	2	80.000	Harian	320.000
6	2	14	80.000	Borongan	1.120.000
7	0	0	0		0
8	0	0	0		0
9	2	10	80.000	Borongan	800.000
10	0	0	0		0
11	0	0	0		0
12	3	14	70.000	Borongan	980.000
13	3	17	70.000	Borongan	1.190.000
14	0	0	0		0
15	0	0	0		0
16	0	0	0		0
17	3	15	70.000	Borongan	1.050.000
18	3	4	70.000	Borongan	280.000
19	4	7	70.000	Borongan	490.000
20	2	3	80.000	Harian	480.000
21	0	0	0		0
22	0	0	0		0
23	0	0	0		0
24	1	7	70.000	Harian	490.000
25	0	0	0		0
26	0	0	0		0
27	0	0	0		0
28	0	0	0		0
29	0	0	0		0
30	0	0	0		0
Jumlah	30	107	810.000		8.180.000
Rata-rata					743.636

Lampiran 9. Biaya Sarana Produksi Padi Ladang

No. Sampel	Pestisida			Pupuk			Benih			BBM			Konsumsi Gotong Royong
	Harga	Volume (Liter)	Total	Harga	Volume (kg)	Total	Harga	Volume (Kg)	Total	Harga	Volume (Liter)	Total	
1	0	0	0	0	0	0	6.667	30	200.010	0	0	0	250.000
2	0	0	0	0	0	0	6.667	60	400.020	0	0	0	250.000
3	120.000	2	240.000	5.200	50	260.000	6.667	23	150.008	0	0	0	125.000
4	0	0	0	0	0	0	13.333	45	599.985	0	0	0	250.000
5	0	0	0	0	0	0	6.667	30	200.010	0	0	0	125.000
6	0	0	0	0	0	0	13.333	45	599.985	0	0	0	250.000
7	0	0	50.000	0	0	0	13.333	30	399.990	0	0	0	200.000
8	0	0	0	0	0	0	6.667	15	100.005	0	0	0	125.000
9	0	0	0	0	0	0	6.667	60	400.020	0	0	0	250.000
10	0	0	0	0	0	0	6.667	28	186.676	0	0	0	250.000
11	0	0	0	0	0	0	13.333	30	399.990	0	0	0	125.000
12	120.000	2	240.000	0	0	0	6.667	30	200.010	0	0	0	250.000
13	0	0	0	0	0	0	6.667	38	253.346	0	0	0	250.000
14	120.000	5	600.000	20.000	8	160.000	6.667	30	200.010	0	0	0	250.000
15	0	0	0	0	0	0	6.667	15	100.005	0	0	0	125.000
16	120.000	1	240.000	0	0	0	6.667	15	100.005	13.000	10	130.000	250.000
17	120.000	0.5	60.000	0	0	0	6.667	30	200.010	0	0	0	250.000
18	0	0	0	0	0	0	6.667	45	300.015	0	0	0	250.000
19	0	0	0	0	0	0	6.667	30	200.010	0	0	0	125.000
20	0	0	0	0	0	0	6.667	45	300.015	0	0	0	250.000
21	0	0	0	0	0	0	6.667	30	200.010	0	0	0	125.000

Lampiran 9. Biaya Sarana Produksi Padi Ladang

No. Sampel	Pestisida			Pupuk			Benih			BBM			Konsumsi Gotong Royong
	Harga	Volume (Liter)	Total	Harga	Volume (kg)	Total	Harga	Volume (Kg)	Total	Harga	Volume (Liter)	Total	
22	0	0	0	0	0	0	6.667	30	200.010	0	0	0	125.000
23	0	0	0	0	0	0	6.667	30	200.010	0	0	0	250.000
24	0	0	0	0	0	0	6.667	45	300.015	0	0	0	250.000
25	0	0	0	0	0	0	6.667	45	300.015	0	0	0	250.000
26	0	0	0	0	0	0	13.333	15	200.000	0	0	0	125.000
27	0	0	0	0	0	0	6.667	15	100.005	0	0	0	125.000
28	0	0	0	0	0	0	6.667	30	200.010	0	0	0	250.000
29	0	0	0	0	0	0	6.667	30	200.010	0	0	0	250.000
30	0	0	0	0	0	0	6.667	45	300.015	0	0	0	250.000
Jumlah	600.000	11	1.260.000	25.200	58	420.000	233.340	989	7.690.225	13.000	10	130.000	6.200.000
Rata-rata	120.000	2,1	252.000	12.600	29	210.000	7.778	33	256.341	13.000	10	130.000	206.667

Lampiran 10. Penerimaan Usahatani Padi Ladang Desa Kepenuhan Hulu

No	Jenis Benih	Harga Jual Benih (Rp/Kg)	Panen/Karung (Gabah Basah)	Hasil Panen Gabah Basah(padi/Kg)	Hasil Panen Gabah Kering(padi/Kg)	Penerimaan
1	Seperak dan Sungkai	6.667	20	1.000	600	4.000.200
2	Sungkai	6.667	30	1.500	900	6.000.300
3	Seperak	6.667	19	950	570	3.800.190
4	Popotali	13.333	35	1.750	1.050	13.999.650
5	Seperak dan Sungkai	6.667	13	650	390	2.600.130
6	Popotali	13.333	17	850	510	6.799.830
7	Popotali	13.333	18	900	540	7.199.820
8	Seperak, Sungkai, Tangun	6.667	15	750	450	3.000.150
9	Tangun	6.667	27	1.350	810	5.400.270
10	Seperak	6.667	20	1.000	600	4.000.200
11	Sungkai	13.333	13	650	390	5.199.870
12	Sungkai	6.667	18	900	540	3.600.180
13	Sungkai	6.667	25	1.250	750	5.000.250
14	Sungkai	6.667	20	1.000	600	4.000.200
15	Seperak dan Sungkai	6.667	15	750	450	3.000.150
16	Sungkai	6.667	15	750	450	3.000.150
17	Sungkai	6.667	20	1.000	600	4.000.200
18	Seperak dan Sungkai	6.667	25	1.250	750	5.000.250
19	Seperak	6.667	20	1.000	600	4.000.200
20	Seperak dan Sungkai	6.667	28	1.400	840	5.600.280
21	Sungkai	6.667	18	900	540	3.600.180
22	Seperak	6.667	18	900	540	3.600.180
23	Seperak dan Sungkai	6.667	20	1.000	600	4.000.200
24	Seperak dan Sungkai	6.667	20	1.000	600	4.000.200
25	Seperak dan Sungkai	6.667	20	1.000	600	4.000.200
26	Popotali	13.333	13	650	390	5.199.870
27	Sungkai	6.667	13	650	390	2.600.130
28	Seperak dan Sungkai	6.667	20	1.000	600	4.000.200
29	Seperak dan Sungkai	6.667	25	1.250	750	5.000.250
30	Sungkai	6.667	28	1.400	840	5.600.280
Jumlah		233.340		30.400	18.240	140.804.160
Rata-rata		7.778		1.013	608	4.693.472

Lampiran 11. Penjualan Hasil Panen Usaha Tani Padi Ladang

No	Terjual Gabah Basah (karung)	Terjual Gabah Basah (Kg)	Terjual Gabah Kering (Kg)	Harga (Rp/kg)	Pendapatan (Rp)
1	0	0	0	6.667	0
2	20	800	480	6.667	3.200.160
3	0	0	0	6.667	0
4	0	0	0	13.333	0
5	0	0	0	6.667	0
6	8	320	192	13.333	1.280.064
7	0	0	0	13.333	0
8	0	0	0	6.667	0
9	0	0	0	6.667	0
10	0	0	0	6.667	0
11	0	0	0	13.333	0
12	0	0	0	6.667	0
13	0	0	0	6.667	0
14	0	0	0	6.667	0
15	0	0	0	6.667	0
16	0	0	0	6.667	0
17	0	0	0	6.667	0
18	0	0	0	6.667	0
19	0	0	0	6.667	0
20	15	600	360	6.667	2.400.120
21	0	0	0	6.667	0
22	0	0	0	6.667	0
23	0	0	0	6.667	0
24	15	600	360	6.667	2.400.120
25	10	400	240	6.667	1.600.080
26	0	0	0	13.333	0
27	0	0	0	6.667	0
28	0	0	0	6.667	0
29	0	0	0	6.667	0
30	10	400	240	6.667	1.600.080
Jumlah	78	3.120	1.872	233.340	12.480.624
Rata-rata	13	520	312	7.778	2.080.104



Lampiran 12. Biaya Peralatan yang Digunakan Seluruh Responden Perkebunan Kelapa Sawit Per Tahun

No. Sampel	Dodos			Egrek			Gancu			Tojok		
	HPP	UE	P	HPP	UE	P	HPP	UE	P	HPP	UE	P
1	0	2	0	150.000	3	50.000	0	2	0	0	2	0
2	0	2	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0
3	120.000	2	60.000	0	3	0	0	2	0	0	2	0
4	0	2	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0
5	0	2	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0
6	50.000	2	25.000	400.000	3	133.333	0	2	0	0	2	0
7	0	2	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0
8	0	2	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0
9	0	2	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0
10	0	2	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0
11	0	2	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0
12	250.000	2	125.000	0	3	0	0	2	0	0	2	0
13	0	2	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0
14	250.000	2	125.000	800.000	3	266.667	50.000	2	25.000	120.000	2	60.000
15	0	2	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0
16	250.000	2	125.000	850.000	3	283.333	25.000	2	12.500	65.000	2	32.500
17	0	2	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0
18	150.000	2	75.000	250.000	3	83.333	50.000	2	25.000	0	2	0
19	0	2	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0
20	0	2	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0
21	200.000	2	100.000	350.000	3	116.667	0	2	0	0	2	0
22	0	2	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0
23	0	2	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0
24	150.000	2	75.000	200.000	3	66.667	50.000	2	25.000	0	2	0
25	150.000	2	75.000	300.000	3	100.000	50.000	2	25.000	0	2	0
26	0	2	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0
27	0	2	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0
28	0	2	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0
29	0	2	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0
30	0	2	0	0	3	0	0	2	0	0	2	0
<b>Jumlah</b>	1.570.000		785.000	3.300.000		1.100.000	225.000		112.500	185.000		92.500
<b>Rata-rata</b>	174.444	2	87.222	412.500	3	137.500	45.000	2	22.500	92.500	2	46.250

Lampiran 12. Biaya Peralatan yang Digunakan Seluruh Responden Perkebunan Kelapa Sawit Pertahun

No. Sampel	Mesin Babat Rumput			Pisau Babat rumput			Sprayer		
	HPP	UE	P	HPP	UE	P	HPP	UE	P
1	0	4	0	90.000	2	45.000	600.000	2	300.000
2	0	4	0	60.000	2	30.000	0	2	0
3	0	4	0	20.000	2	10.000	0	2	0
4	0	4	0	0	2	0	0	2	0
5	0	4	0	0	2	0	0	2	0
6	0	4	0	0	2	0	700.000	2	350.000
7	0	4	0	0	2	0	0	2	0
8	0	4	0	0	2	0	0	2	0
9	0	4	0	0	2	0	0	2	0
10	0	4	0	0	2	0	0	2	0
11	0	4	0	0	2	0	0	2	0
12	0	4	0	0	2	0	0	2	0
13	0	4	0	0	2	0	0	2	0
14	0	4	0	0	2	0	700.000	2	350.000
15	0	4	0	0	2	0	0	2	0
16	800.000	4	200.000	0	2	0	700.000	2	350.000
17	0	4	0	0	2	0	0	2	0
18	0	4	0	0	2	0	600.000	2	300.000
19	0	4	0	0	2	0	0	2	0
20	0	4	0	0	2	0	0	2	0
21	0	4	0	0	2	0	700.000	2	350.000
22	0	4	0	0	2	0	0	2	0
23	0	4	0	0	2	0	0	2	0
24	0	4	0	0	2	0	600.000	2	300.000
25	0	4	0	80.000	2	40.000	600.000	2	300.000
26	0	4	0	0	2	0	0	2	0
27	0	4	0	0	2	0	0	2	0
28	0	4	0	0	2	0	0	2	0
29	0	4	0	0	2	0	0	2	0
30	0	4	0	0	2	0	0	2	0
Jumlah	800.000		200.000	250.000		125.000	5.200.000		2.600.000
Rata-rata	800.000	4	200.000	62.500	2	31.250	650.000	2	325.000

Lampiran 13. Biaya Sarana Produksi Responden Perkebunan Kelapa Sawit

No.	Pestisida			Pupuk			Tenaga Kerja
	Harga	Vol (litr)	Total	Harga	Vol (sak)/50kg	Total	
1	120.000	4	480.000	700.000	6	4.200.000	0
2	85.000	8	680.000	950.000	6	5.700.000	10.080.000
3	120.000	4	480.000	600.000	1	600.000	0
4	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	5.040.000
6	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	10.216.800
8	0	0	0	0	0	0	5.760.000
9	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0	0
13	120.000	12	1.440.000	275.000	8	2.200.000	10.728.000
14	120.000	4	480.000	275.000	8	2.200.000	0
15	120.000	5	600.000	275.000	12	3.300.000	20.736.000
16	120.000	8	960.000	275.000	12	3.300.000	32.832.000
17	120.000	6	720.000	275.000	13	3.575.000	20.563.200
18	120.000	3	360.000	700.000	4	2.800.000	500.000
19	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	0
21	120.000	5	600.000	700.000	8	5.600.000	23.227.200
22	0	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0	0
24	80.000	3	240.000	700.000	8	5.600.000	0
25	80.000	6	480.000	700.000	6	4.200.000	0
26	0	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0	0
29	0	0	0	0	0	0	0
30	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	1.325.000	68	7.520.000	6.425.000	92	43.275.000	139.683.200
Rata-rata	110.417	6	626.667	535.417	8	3.60.6250	12.698.473

Lampiran 14. Total Penerimaan yang Didapat Seluruh Responden Perkebunan Kelapa Sawit Per Tahun

No. Sampel	kg/tahun	Luas Lahan (Ha)	Harga Output	Penerimaan/thn
1	12.000	1	3.000	36.000.000
2	16.800	2	3.000	50.400.000
3	10.080	1	2.860	28.828.800
4	8.400	1	2.860	24.024.000
5	16.800	0.5	1.550	26.040.000
6	24.768	1	1.550	38.390.400
7	34.056	1	1.550	52.786.800
8	19.200	1	1.860	35.712.000
9	0	0	0	0
10	0	0	0	0
11	0	0	0	0
12	1.440	2 batang	3.500	5.040.000
13	35.760	3.3	3.500	125.160.000
14	21.600	2	3.500	75.600.000
15	34.560	3	3.500	120.960.000
16	36.480	4	3.500	127.680.000
17	34.272	3	3.500	119.952.000
18	13.680	1	3.500	47.880.000
19	0	0	0	0
20	0	0	0	0
21	38.712	1	1.550	60.003.600
22	0	0	0	0
23	0	0	0	0
24	38.712	1	1.550	60.003.600
25	25.536	2	2.350	60.009.600
26	25.536	2	2.350	60.009.600
27	0	0	0	0
28	0	0	0	0
29	0	0	0	0
30	0	0	0	0
Jumlah	448.392		50.530	1.154.480.400
Rata-rata Penerimaan	23.600	1	2.659	60.762.126

Lampiran 15. Biaya Peralatan yang Ditanggung Seluruh Responden Perkebunan Karet

No. Sampel	Pisau Sadap			Kotak Slab			Pisau Parang		
	HPP	U E	P	HPP	U E	P	HPP	U E	P
1	0	2	0	0	2	0	0	2	0
2	0	2	0	0	2	0	0	2	0
3	0	2	0	0	2	0	0	2	0
4	35.000	2	17.500	150.000	2	75.000	60.000	2	30.000
5	0	2	0	0	2	0	0	2	0
6	0	2	0	0	2	0	0	2	0
7	0	2	0	0	2	0	0	2	0
8	0	2	0	0	2	0	0	2	0
9	3.5000	2	17.500	0	2	0	0	2	0
10	3.5000	2	17.500	0	2	0	0	2	0
11	0	2	0	0	2	0	0	2	0
12	0	2	0	0	2	0	50.000	2	25000
13	0	2	0	0	2	0	0	2	0
14	3.5000	2	17.500	0	2	0	0	2	0
15	0	2	0	0	2	0	0	2	0
16	0	2	0	0	2	0	0	2	0
17	0	2	0	0	2	0	0	2	0
18	0	2	0	0	2	0	0	2	0
19	0	2	0	0	2	0	0	2	0
20	0	2	0	0	2	0	0	2	0
21	0	2	0	0	2	0	0	2	0
22	0	2	0	0	2	0	0	2	0
23	0	2	0	0	2	0	0	2	0
24	0	2	0	0	2	0	0	2	0
25	0	2	0	0	2	0	0	2	0
26	0	2	0	0	2	0	0	2	0
27	0	2	0	0	2	0	0	2	0
28	0	2	0	0	2	0	0	2	0
29	0	2	0	0	2	0	0	2	0
30	0	2	0	0	2	0	0	2	0
Jumlah	140.000		70.000	150.000		75.000	110.000		55.000
Rata-rata	35.000	2	17.500	150.000	2	75.000	55.000	2	27.500

Lampiran 16. Biaya Sarana Produksi yang Ditanggung Seluruh Responden  
Perkebunan karet

No. Sampel	Pestisida			Pupuk			Cuka Pengeras Getah		
	Harga	Vol (ltr)	Total	Harga	Vol(sak)/50kg	Total	Harga	Vol (ltr)	Total
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	120.000	5	600.000	250.000	5	1.250.000	35.000	1	35.000
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	120.000	5	600.000	250.000	5	1.250.000	35,000	1	35,000
Rata-rata	120.000	5	600.000	250.000	5	1.250.000	35,000	1	35,000

Lampiran 17. Jumlah Penerimaan yang Diterima Seluruh Responden Perkebunan Karet Per Tahun

No. Sampel	Status Usaha	Vol (kg/minggu)	Vol Kg/thn	Luas Lahan (Ha)	Harga	Penerimaan	Pembagian Hasil	hasil/tahun
1		0	0	0	0	0	0	0
2		0	0	0	0	0	0	0
3		0	0	0	0	0	0	0
4	Buruh Deres	80	3.840	1	10.000	800.000	400.000	19.200.000
5		0	0	0	0	0	0	0
6		0	0	0	0	0	0	0
7		0	0	0	0	0	0	0
8		0	0	0	0	0	0	0
9	Buruh Deres	50	2.400	1	10.000	500.000	250.000	12.000.000
10	Buruh Deres	50	2.400	1	10.000	500.000	250.000	12.000.000
11		0	0	0	0	0	0	0
12	Pemilik kebun	60	2.880	0.5	10.000	600.000	0	28.800.000
13		0	0	0	0	0	0	0
14	Pemilik kebun	100	4.800	0.5	10.000	1.000.000	0	48.000.000
15		0	0	0	0	0	0	0
16		0	0	0	0	0	0	0
17	Pemilik kebun	200	9.600	1	10.000	2.000.000	0	96.000.000
18	Pemilik kebun	60	2.880	1	10.000	600.000	0	28.800.000
19		0	0	0	0	0	0	0
20		0	0	0	0	0	0	0
21		0	0	0	0	0	0	0
22	Buruh Deres	100	4.800	1	10.000	1.000.000	500.000	24.000.000
23	Buruh Deres	60	2.880	0.5	10.000	600.000	300.000	14.400.000
24		0	0	0	0	0	0	0
25		0	0	0	0	0	0	0
26		0	0	0	0	0	0	0
27		0	0	0	0	0	0	0
28		0	0	0	0	0	0	0
29		0	0	0	0	0	0	0
30	Buruh Deres	100	4.800	1	10.000	1.000.000	500.000	24.000.000
Jumlah		860	41.280		110.000	8.600.000	6.400.000	307.200.000
Rata-rata		85	4.102	1	10.000	854.545	618.182	29.672.727

Lampiran 18. Pendapatan Seluruh Responden dari Hasil Pinang

No. Sampel	Vol(Kg/bulan)	Jumlah Pinang (Btg)	Harga	Penerimaan (bulan)	Penerimaan (tahun)
1	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0
16	15	3	12.000	180.000	2.160.000
17	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0
25	17	5	12.000	204.000	2.448.000
26	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0
28	0	0	0	0	0
29	0	0	0	0	0
30	0	0	0	0	0
Jumlah			24.000	384.000	4.608.000
Rata-rata			12.000	192.000	2.304.000



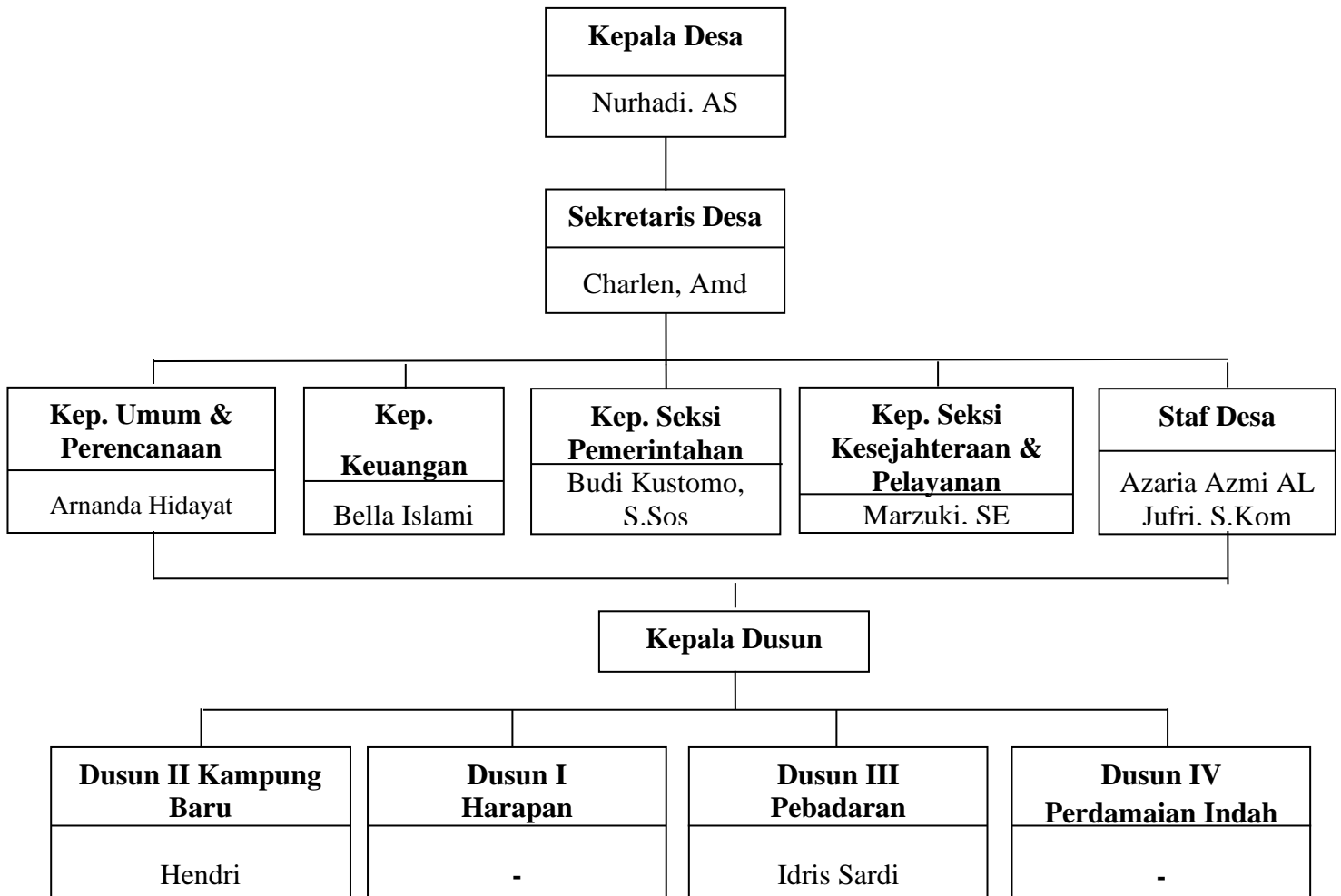
Lampiran 19. Jumlah Pendapatan Guru

<b>No. Sampel</b>	<b>Gaji (Rp/bln)</b>	<b>Total (Rp/thn)</b>
1	0	0
2	0	0
3	0	0
4	0	0
5	0	0
6	0	0
7	0	0
8	0	0
9	0	0
10	0	0
11	0	0
12	0	0
13	0	0
14	0	0
15	0	0
16	0	0
17	0	0
18	0	0
19	0	0
20	800.000	9.600.000
21	0	0
22	0	0
23	0	0
24	0	0
25	0	0
26	0	0
27	0	0
28	0	0
29	0	0
30	0	0
Jumlah	800.000	9.600.000
Rata-rata	800.000	9.600.000

Lampiran 20. Jumlah Pendapatan Karyawan Swasta

<b>No. Sampel</b>	<b>Gaji (Rp/bln)</b>	<b>Total (Rp/thn)</b>
1	0	0
2	0	0
3	0	0
4	0	0
5	0	0
6	0	0
7	0	0
8	0	0
9	5.000.000	60.000.000
10	0	0
11	0	0
12	0	0
13	0	0
14	0	0
15	0	0
16	0	0
17	0	0
18	0	0
19	0	0
20	0	0
21	0	0
22	0	0
23	0	0
24	0	0
25	0	0
26	0	0
27	0	0
28	0	0
29	0	0
30	0	0
Jumlah	5.000.000	60.000.000
Rata-rata	5.000.000	60.000.000


Lampiran 21. Struktur Pemerintahan Desa Kepenuhan Hulu Kecamatan  
Kepenuhan Hulu



Lampiran 22. Dokumentasi Wawancara dengan Responden



Lampiran 23. Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU**  
**KECAMATAN KEPENUHAN HULU**  
**DESA KEPENUHAN HULU**  
Website : [desakepenuhanhulu.com](http://desakepenuhanhulu.com) Email : [desakepenuhanhulu.com](mailto:desakepenuhanhulu.com)  
**KODE DESA : 14.06.15.2001**  
Alamat : Jln. Conoco Desa Kepenuhan Hulu Kode Pos 28559

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 140/KPHL-PEM/25/IX/2022



Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Desa Kepenuhan Hulu, Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama	: DELIMA SURI
Nim	: 1826035
Program Studi	: S1 Agribisnis

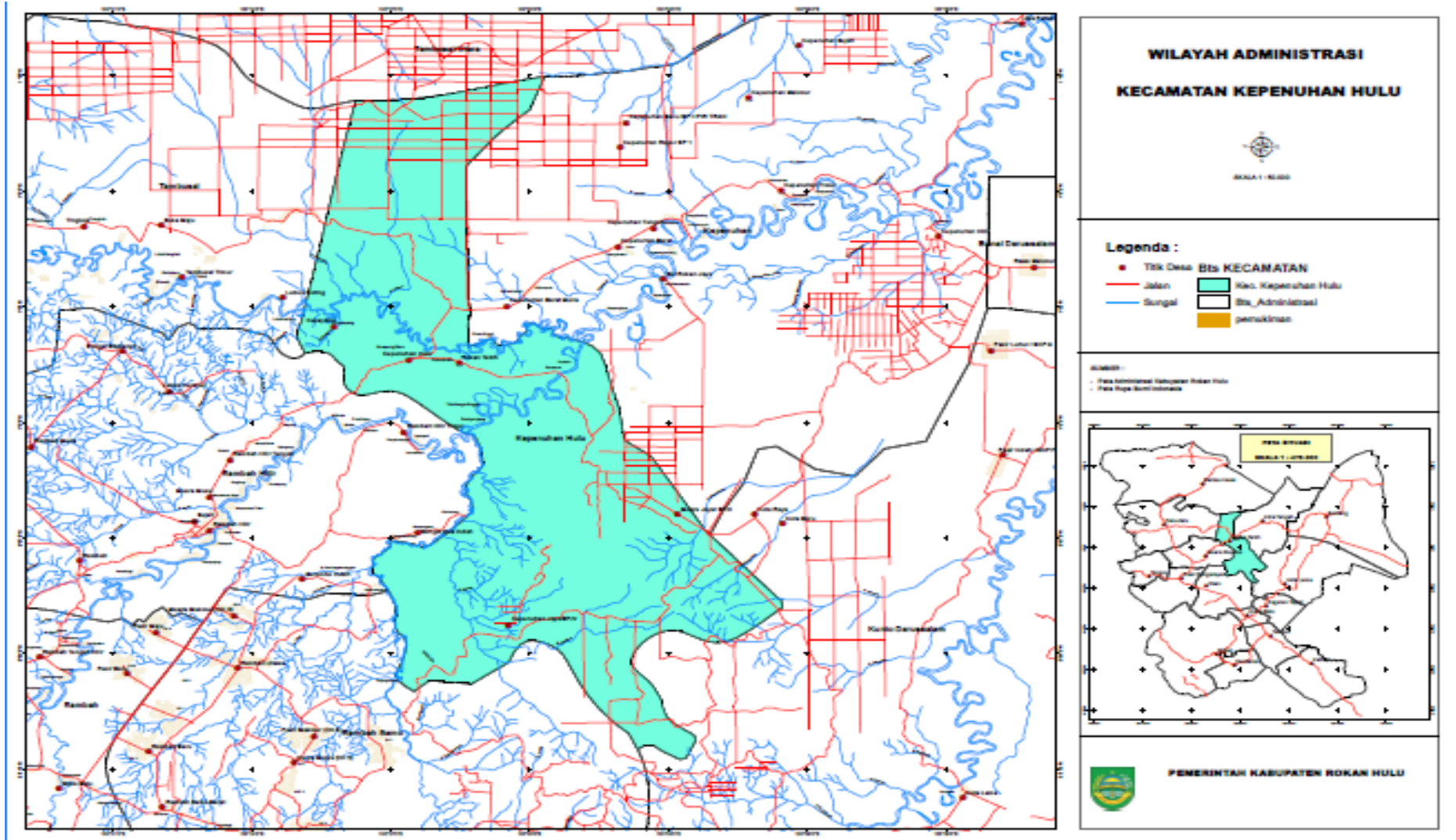
Nama tersebut di atas telah selesai melakukan Penelitian di Desa Kepenuhan Hulu Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu untuk menyusun skripsi dengan judul : **Kontribusi Wanita Pada Usaha Tani Padi Ladang Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Kepenuhan Hulu Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu.**

Demikian Surat Keterangan Ini di buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepenuhan Hulu, 02 September 2022  
an. **KEPALA DESA KEPENUHAN HULU**  
**Sekretaris Desa**

  
  
**CHARLEN.AMd**

Lampiran 24. Peta Wilayah Penelitian



## Lampiran 25. Lampiran Mendeley

Mendeley Desktop

File Edit View Tools Help

Add Folders Sync Help

Sorry, there was a problem syncing your mendeley.com library: Host api.mendeley.com not found

Needs Review

My Publications

Unsorted

agil

buku

DATA institusi

Delima

isra

jurnal

jurnal 1

metode penelitian

New Folder

New Folder (1)

New Folder (2)

Filter by Authors

All

Abdi, Farwah Inal

Amheka, Ana Maria

Anggriani, Dewi Tri

Ardhian, Wibie

Ayu, Sri Fajar

Badan Permusyawaratan Desa Kepenuhan Hulu

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Kepenuhan ...

BPS Provinsi Riau

Bulanto, Olivia

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura

Ekaningtyas

Faizah, Nur Umi

Fanani, Ahmad

Farhan, Dimas Abu

Fatimah

Hasibuan, Muhammad Riduan

Delima Edit Settings

Authors	Title	Year	Published In	Added
Mongid	Gerakan Pembangunan Keluarga Sejahtera	1995		11/27/22
Fatimah	Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Benih Padi Cigeulis Di Balai Induk dan Palawija	2016	Jurnak Agriseip	11/27/22
Suryani	cybex	2019		11/15/22
Kantor Desa Kepenuhan Hulu	Data Desa Kepenuhan Hulu (2021)	2021		11/15/22
Badan Permusyawaratan Desa Kepenuhan Hulu	Badan Permusyawaratan Desa Kepenuhan Hulu 2021	2021		11/15/22
Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Kepenuhan	Balai Penyuluhan Permusyawaratan Desa Kepenuhan Tahun 2017-2021	2021		11/15/22
Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	Dinas Tanaman Hulu 2021	2021		11/15/22
BPS Provinsi Riau	Badan Pusat Statistik Provinsi Riau	2021		11/15/22
Amheka, Ana Maria; Johanna, Suek; Nampa, Wayan	Kontribusi Nilai Curahan Tenaga Kerja Wanita terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Sawah di Desa N...	2020	Journal of Agricultural Soci...	11/15/22
Nurafni; Yusmini; Maharani, Evy	Struktur dan Tingkat Pendapatan Rumah tangga Petani Karet di Desa Sungai Jatau Kecamatan Kampar Utara Kab...	2014		11/15/22
Muslah, Rina Nadirotul; Putri, Tursina Andita; Utami, Anisa...	Aktivitas dan Biaya Produksi Usahatani Padi Pada Program Upsus Pajale Di Kabupaten Demak	2021	Jurnal Institute Pertanian Bogor	11/15/22
Sanadia; Jli; Welson; Noortj	Kontribusi Buruh Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga. Jurnal Agri Ssio Ekonomi Unsrat	2017		11/15/22
Timbulus, Christiani S.	Kontribusi Usahatani Salak Terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Wilayah Pangu Kecamatan Ratahan Timur.	2015		11/15/22
Septia, Nababan	Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya Terhadap Pola Konsumsi PNS Dosen Dan Tenaga Kependi...	2013	Jurnal MBA	11/15/22
Farhan, Dimas Abu	Pemberdayaan Kaum Perempuan Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam	2017		11/15/22
Riana, Ade; Sasana, Hadi	Pengaruh Faktor Pendapatan Pedagang, Pendapatan Suami, Umur, Tingkat Pendidikan, dan Jumlah Tanggunga...	2013	Diponegoro Journal Of Econ...	11/15/22

Details Notes Contents

No documents selected

## Lampiran 26. Lampiran Typo

typoonline

Delima Suri Dashboard DONASI

SKRIPSI delima8-2.docx

Unduh Simpan OPEN

Typo  
English  
Extra Database  
Double Space

**CURAHAN TENAGA KERJA KELUARGA DAN KONTRIBUSI USAHATANI PADI LADANG TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA KEPENUHAN HULU KECAMATAN KEPENUHAN HULU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian*

**OLEH :**

**DELIMA SURI**  
**NIM.1826035**

**PROGRAM STUDI AGRIBISIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN**



## Lampiran 27. Lampiran Plagiarisme

### DELIMA1

#### ORIGINALITY REPORT

<b>19%</b>	<b>18%</b>	<b>9%</b>	<b>7%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.upp.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>riau.bps.go.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>cybex.pertanian.go.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.usu.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.utu.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Delima suri**, Lahir di Pekanbaru Kecamatan Kabupaten Kampar Provinsi Riau Pada tanggal 28 Agustus 1999, dilahirkan dari pasangan berbahagia Ayahanda Zainuddin dan Ibunda Gondowati. Penulis adalah anak terakhir dari empat bersaudara, Sekolah formal yang pernah di tempuh penulis yaitu SD Negeri 013 Kasikan, Tapung Hulu, Kabupaten Kampar tahun 2010 Dan lulus pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Islam (SMPI) Kepenuhan pada tahun 2013 Dan lulus pada tahun 2014, selanjutnya penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kepenuhan pada tahun 2015 sampai tahun 2016, melanjutkan pendidikan Paket C (setara SMA) di PKBM Jannatul Makwa Boter pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2018 dan pada tahun 2018 Penulis melanjutkan Perguruan Tinggi di Kampus Universitas Pasir Pengaraian dengan Mengambil Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. Selama duduk di bangku perkuliahan penulis aktif dalam kegiatan kemahasiswaan seperti Seni Budaya dan Olahraga (SEBO) dan BEM Fakultas Pertanian. Selain itu penulis juga sering terlibat dalam kepanitiaan baik kegiatan diluar maupun didalam kampus. Penulis melakukan penelitian pada bulan Maret s/d September 2022 untuk menyelesaikan studi, guna memperoleh gelar Strata 1 (S1) Pertanian. Dengan judul penelitian Curahan Tenaga Kerja Keluarga dan Kontribusi Usahatani Padi Ladang Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Kepenuhan Hulu Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.